

Edisi: September 2025



57 Tahun Kadin Indonesia

Kolaborasi & Inovasi Menuju Indonesia Maju

Sebagai mitra strategis pemerintah, Kadin mengambil bagian aktif dengan menjalankan empat quick wins: program MBG (Makan Bergizi Gratis), pembangunan tiga juta rumah, pemeriksaan kesehatan gratis, serta perlindungan pekerja migran. Semua ini adalah wujud nyata bahwa Kadin bukan hanya wadah komunikasi dan representasi dunia usaha, tetapi juga pilar utama penggerak pembangunan bangsa.

Daftar Isi

SOROTAN BULANAN

- 04 Ketum Kadin Anindya Novyan Bakrie: Memperkuat Peran Kadin sebagai Pilar Utama Indonesia Incorporated
- 06 Kadin dan Kemendagri Berkolaborasi Ciptakan Ekosistem Usaha yang Kondusif
- 08 Ketum Kadin Serukan Dunia Usaha Optimistis Bangkitkan Perekonomian Jauh dari Bayang Ketakutan
- 14 Ketum Kadin Anindya Novyan Bakrie: Memperkuat Peran Kadin sebagai Pilar Utama Indonesia Incorporated
- 10 Sukseskan Program 3 Juta Rumah, Kadin dan Pemerintah Gotong Royong Subsidi KUR Perumahan Sebesar 5 Persen
- 13 Kadin Tegaskan Pentingnya Konsolidasi Dunia Usaha Jadi Kunci Hadapi Tantangan Ekonomi
- 15 Gandeng HIPMI Perkuat Konsolidasi, Kadin Dorong Penciptaan Wirausaha Baru Demi Pertumbuhan Ekonomi Nasional
- 17 57 Tahun Kadin untuk Indonesia Maju
- 23 Gelar Gerakan Pangan Murah, Kadin Tegaskan Pangan Hak Rakyat yang Wajib Dijamin
- 25 Kadin dan Bapanas Bantu Warga Dapatkan Sembako Terjangkau di Bandar Lampung Lewat Gerakan Pangan Murah
- 27 Kadin Resmikan SPPG MBG Gotong Royong di Lampung, Targetkan 1.000 Titik dan Serap Ribuan Tenaga Kerja
- 29 Kadin Sultra Targetkan 320 Dapur MBG, Anindya Bakrie Apresiasi Standar Level Industrial

- 31 Kadin Bidik Perdagangan RI-India Meningkatkan Hingga 50 Miliar Dolar AS
- 33 Anindya Bakrie Terima Dubes Slovakia, Bahas Potensi Kerja Sama Teknologi, Energi, hingga Pangan
- 35 Anindya Bakrie Bertemu Dubes Brasil, Dorong Kerja Sama Strategis dari Transisi Energi hingga Agrikultur
- 37 Osaka Expo 2025
- 38 Misi Bisnis Kadin Indonesia ke Filipina
- 39 Australia-Indonesia Investment Dialogue
- 40 Kadin dan BGN Resmikan 6 SPPG MBG Gotong Royong, Siap Layani 24 Ribu Penerima Manfaat
- 42 Kadin Provinsi Sultra Salurkan Bantuan Beras untuk Ratusan Pengemudi Ojol di Kendari
- 44 Rapimprov Kadin Sultra 2025 Soroti Program MBG untuk Ekonomi Rakyat hingga Aspal Buton
- 46 Rapimprov Lampung 2025: Anindya Bakrie Tekankan Dunia Usaha Harus Siap Hadapi Tiga Transformasi Besar
- 48 Kadin NTB Gelar Muprov ke-VIII, Tegaskan Komitmen Jadi Jembatan Dunia Usaha dan Pemerintah
- 50 Pengurus Kadin Provinsi Jambi Dilantik, Anindya Bakrie Meminta Potensi Daerah Dioptimalkan



Jajaran Dewan Pengurus Kadin
saat tasyakuran HUT Ke-57
Kadin Indonesia, Rabu
(24/9/2025).

Kata Pengantar

Ketum Kadin Anindya Novyan Bakrie: Memperkuat Peran Kadin sebagai Pilar Utama Indonesia Incorporated

Hari ini, 24 September 2025, Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia genap berusia 57 tahun. Sejak kelahirannya pada tahun 1968, Kadin hadir sebagai rumah besar dunia usaha—memayungi kepentingan pengusaha swasta, BUMN, koperasi, hingga UMKM. Dalam lebih dari lima dekade perjalanan ini, Kadin telah dipimpin oleh 13 ketua umum, masing-masing mengemban tantangan zamannya. Kini, sebagai ketua umum ke-13, saya memikul amanah untuk membawa Kadin lebih solid, inklusif, dan berdaya saing di tengah perubahan dunia yang kian kompleks.

Tantangan kita jelas: menjaga persatuan pelaku usaha agar bergandengan tangan bersama pemerintah dan seluruh komponen bangsa, demi membuka lapangan pekerjaan, mendorong pertumbuhan ekonomi inklusif hingga 8%, dan menjaga stabilitas nasional. Kita sadar, stabilitas politik dan keamanan adalah prasyarat mutlak bagi pembangunan ekonomi. Karena itu, Kadin mendukung penuh seruan Presiden Prabowo Subianto untuk mewujudkan Indonesia Incorporated (Indonesia Inc.)—sebuah kolaborasi besar yang merajut kekuatan pemerintah, dunia usaha, BUMN, koperasi, UMKM, akademisi, dan masyarakat dalam satu kesatuan gerak demi kejayaan bangsa.

Indonesia Inc: Gotong Royong Modern

Indonesia Inc. bukan sekadar konsep, melainkan model gotong royong modern untuk membangun ekonomi nasional. Melalui kebersamaan ini, seluruh potensi bangsa dioptimalkan, daya saing diperkuat, investasi ditumbuhkan, dan kesejahteraan rakyat ditingkatkan. Inilah jalan menuju Visi Indonesia Emas 2045, sejalan dengan Asta Cita

Presiden Prabowo, 17 program prioritas, dan sepuluh program quick wins.

Sebagai mitra strategis pemerintah, Kadin mengambil bagian aktif dengan menjalankan empat quick wins: program MBG (Makan Bergizi Gratis), pembangunan tiga juta rumah, pemeriksaan kesehatan gratis, serta perlindungan pekerja migran. Semua ini adalah wujud nyata bahwa Kadin bukan hanya wadah komunikasi dan representasi dunia usaha, tetapi juga pilar utama penggerak pembangunan bangsa.

Empat Peran Utama Kadin dalam Indonesia Inc.

Pertama, Kadin menyatukan pengusaha besar, menengah, kecil, mikro, koperasi, hingga start-up dalam satu ekosistem ekonomi nasional. Kadin menjadi jembatan penghubung antara dunia usaha dan pemerintah agar kebijakan lebih tepat sasaran.

Kedua, Kadin mengakselerasi pertumbuhan ekonomi 8% melalui investasi—baik dari pengusaha nasional maupun foreign direct investment (FDI)—, penguatan UMKM, hilirisasi industri, transisi energi, serta ekspor berbasis nilai tambah. Kadin siap bermitra dengan Danantara untuk meningkatkan kegiatan investasi.

Ketiga, Kadin membuka lapangan pekerjaan. Dengan setiap 1% pertumbuhan ekonomi mampu menyerap sekitar 200.000 tenaga kerja, maka target 8% pertumbuhan berarti jutaan pekerjaan baru bagi generasi muda. Kemitraan UMKM, start-up, dan koperasi Merah-Putih menjadi lokomotif penyerap tenaga kerja.

Keempat, Kadin menjaga stabilitas ekonomi nasional. Dunia usaha menjadi penyangga saat terjadi guncangan global—krisis pangan, energi, maupun keuangan—dengan memastikan pasokan tetap terjaga dan memberi masukan konstruktif pada kebijakan fiskal, moneter, dan investasi pemerintah.

Mandiri, Independen, dan Mitra Pemerintah

Kadin adalah satu-satunya organisasi pengusaha yang memiliki dasar hukum kuat melalui UU No. 1 Tahun 1987 dan Keppres No.



Ketua Umum Kadin Indonesia, Anindya Novyan Bakrie saat memberikan sambutan secara daring dalam tasyakuran HUT Ke-57 Kadin Indonesia, Rabu (24/9/2025).

18 Tahun 2022. Di dalamnya ditegaskan bahwa Kadin adalah organisasi yang mandiri dan independen, sekaligus mitra pemerintah yang sah. Mandiri berarti bebas dari kepentingan sempit; independen berarti berdiri tegak membela kepentingan dunia usaha dan rakyat.

Kadin aktif menciptakan iklim usaha yang kondusif, berdaya saing, dan transparan. Kadin juga memberi saran, masukan, bahkan kritik konstruktif kepada pemerintah demi tercapainya pertumbuhan ekonomi yang inklusif, kolaboratif, dan berkelanjutan.

Pengusaha Pejuang

Sejalan dengan pesan Presiden Prabowo, UUD 1945 bukan slogan, melainkan rancang bangun yang hidup. Pasal 33 menegaskan bahwa cabang produksi yang penting bagi negara dan menguasai hajat hidup orang banyak harus dikuasai negara. Kadin menolak praktik “Serakahnomics”—pengusaha yang hanya mengejar keuntungan dengan merugikan rakyat. Dunia usaha harus menjadi pejuang kebangsaan, bukan perampas hak rakyat.

Itulah sebabnya, Kadin menjalani retret kebangsaan di Akademi Militer Magelang dan menerima langsung arahan Presiden. Kami dipanggil bukan hanya untuk menjadi pengusaha sukses, tetapi juga pengusaha pejuang—yang tangguh menghadapi krisis, adil dalam membangun, dan setia pada cita-cita proklamasi: Indonesia yang adil, makmur, dan sejahtera.

Penutup

Di usia ke-57 ini, Kadin mengangkat tema: “Pilar Utama Indonesia Inc, Kadin Bersatu untuk Indonesia Maju.” Tema ini mencerminkan tekad kami: bahwa kebersamaan adalah kekuatan, kolaborasi adalah jalan, dan Kadin adalah pilar utama dalam mewujudkan Indonesia Maju.

Mari kita kobarkan semangat gotong royong, mari kita satukan langkah, mari kita persembahkan seluruh karya terbaik kita untuk bangsa. Karena pada akhirnya, tugas kita bukan hanya membangun usaha, tetapi juga membangun Indonesia.

Dirgahayu Kadin Indonesia! Selamat ulang tahun ke-57! Bersatu, Berdaulat, dan Maju untuk Indonesia Emas 2045.



Ketua Dewan Pertimbangan Kadin Indonesia, Arsjad Rasjid saat memberikan sambutan secara daring dalam tasyakuran HUT Ke-57 Kadin Indonesia, Rabu (24/9/2025).



Kamar Dagang dan Industri Indonesia menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) dengan Kementerian Dalam Negeri di acara Rapat Koordinasi Nasional Produk Hukum Daerah Tahun 2025 yang mengusung tema "Produk Hukum Daerah untuk Kemudahan Investasi dan Pemantapan Asta Cita", bertempat di Kantor Gubernur Sulawesi Tenggara, Kendari, pada Rabu (27/08/2025)

Headline

Kadin dan Kemendagri Berkolaborasi

Ciptakan Ekosistem Usaha yang Kondusif

Kendari - Dalam upaya memperkuat konsolidasi dengan pemerintah untuk mendukung pertumbuhan ekonomi nasional, Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) dengan Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri). MoU ini berkaitan dengan fasilitasi penyusunan kebijakan daerah yang mendukung iklim investasi dan pengembangan dunia usaha.

Penandatanganan dilakukan langsung oleh Ketua Umum Kadin Indonesia Anidya Novyan Bakrie dan Menteri Dalam Negeri RI Tito Karnavian di acara Rapat Koordinasi Nasional Produk Hukum Daerah Tahun 2025 yang mengusung tema "Produk Hukum Daerah untuk Kemudahan Investasi dan Pemantapan Asta Cita", bertempat di Kantor Gubernur Sulawesi Tenggara, Kendari, pada Rabu (27/08/2025).

Kesepakatan ini menandai langkah penting dalam membangun ekosistem kebijakan yang lebih mendukung iklim investasi, pemberdayaan UMKM, dan pertumbuhan ekonomi daerah yang inklusif demi mencapai target pertumbuhan ekonomi 8 persen. Berikut ruang lingkup kerja sama antara Kadin Indonesia dan Kemendagri:

1. Penyusunan Kebijakan Daerah Pro-Investasi

Kadin dan Kemendagri bersepakat untuk saling berkoordinasi dalam merancang kebijakan daerah yang kondusif bagi kegiatan usaha dan investasi. Hal ini bertujuan agar regulasi di tingkat lokal dapat sejalan dengan agenda pembangunan nasional dan membuka ruang lebih luas bagi pertumbuhan sektor swasta.

2. Pemberdayaan UMKM dan Koperasi

Salah satu fokus utama dalam MoU ini adalah penguatan peran UMKM dan koperasi. Melalui kemitraan strategis dengan pelaku usaha, Kadin akan mendukung upaya Kemendagri dalam mendorong UMKM naik

kelas baik dari sisi akses pembiayaan, pasar, maupun peningkatan kapasitas.

3. Forum Dialog dan Promosi Investasi

MoU ini juga mencakup penyelenggaraan berbagai forum dialog antara dunia usaha dan pemerintah daerah, serta kegiatan promosi investasi yang dapat membuka peluang baru di berbagai sektor strategis. Forum-forum ini diharapkan menjadi ruang tukar gagasan, penyelesaian hambatan regulasi, serta ajang memperkuat kepercayaan investor.

4. Pertukaran Data dan Informasi Potensi Ekonomi Daerah

Kerja sama ini membuka akses bagi Kadin dan pemerintah daerah untuk saling berbagi data dan informasi terkait potensi perdagangan, investasi, dan industri unggulan di daerah. Dengan data yang lebih terbuka dan terintegrasi, pengambilan kebijakan ekonomi diharapkan bisa lebih tepat sasaran dan responsif terhadap kebutuhan pasar.

5. Penguatan Kapasitas Pemerintah Daerah dan Pelaku Usaha

Kadin juga akan terlibat dalam pelatihan, pendampingan, dan asistensi teknis bagi pemerintah daerah dan pelaku usaha. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kompetensi dan kesiapan mereka dalam menghadapi tantangan ekonomi global, sekaligus mendorong tata kelola ekonomi daerah yang profesional dan adaptif.

6. Pemanfaatan Data Kependudukan dan Pengembangan Kawasan Perbatasan

Dalam konteks pengembangan wilayah, MoU ini turut memfasilitasi pemanfaatan data kependudukan sebagai dasar perencanaan pembangunan yang lebih akurat. Selain itu, fokus diberikan pada pengembangan kawasan perbatasan sebagai motor baru pertumbuhan ekonomi nasional.

7. Apresiasi kepada Pemerintah Daerah yang Berprestasi

Sebagai bentuk motivasi, kesepakatan ini juga memuat rencana pemberian penghargaan kepada pemerintah daerah yang dinilai berhasil dalam menciptakan iklim usaha yang sehat, mendukung program Asta Cita, dan konsisten memberdayakan UMKM.



Nota Kesepahaman (MoU) antara Kadin Indonesia dan Kementerian Dalam Negeri menandai langkah penting dalam membangun ekosistem kebijakan yang lebih mendukung iklim investasi, pemberdayaan UMKM, dan pertumbuhan ekonomi daerah yang inklusif demi mencapai target pertumbuhan ekonomi 8 persen.



Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia Anindya Novyan Bakrie dan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian RI Airlangga Hartarto dalam sesi doorstop dengan media usai acara Luncheon Meeting yang digelar di Menara Kadin Indonesia, Jakarta pada Kamis (04/09/2025).

Ketum Kadin Serukan Dunia Usaha Optimistis Bangkitkan Perekonomian Jauh dari Bayang Ketakutan

Jakarta - Dunia usaha menegaskan komitmennya untuk menjaga optimisme perekonomian nasional di tengah tantangan global maupun isu keamanan dalam negeri.

Hal tersebut disampaikan oleh Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia Anindya Novyan Bakrie yang menyatakan pentingnya menjaga stabilitas sekaligus mendorong kolaborasi lintas sektor.

"Pertama, kami di dunia usaha tentu prihatin karena isunya ini kan tentu di awal mengenai keamanan. Nah, karena keamanan ini tentu membuat sentimen dari sisi investasi, dari sisi perdagangan. Tapi yang kedua, kami juga sadar bahwa kita mesti berpikir positif ke depannya untuk membangkitkan perekonomian jauh daripada bayang-bayang ketakutan," ujar Anin sapaan akrabnya dalam acara Luncheon Meeting bersama Menteri Koordinator Bidang Perekonomian RI Airlangga Hartarto yang digelar di Menara Kadin Indonesia, Jakarta pada Kamis (04/09/2025).

Menurut Anin, stabilitas nilai tukar rupiah dan pasar modal yang terjaga saat ini menjadi simbol penting bagi dunia internasional bahwa distribusi dan pergerakan ekonomi di daerah tetap berjalan.

Menyikapi hal tersebut, Anin bahkan langsung berkoordinasi dengan para Ketua Umum Kadin Provinsi di 38 provinsi untuk memastikan situasi tetap kondusif dan pemerintah daerah bisa fokus pada



penguatan ekonomi tanpa terbebani target Pendapatan Asli Daerah (PAD).

“Secara umum, mereka (Kadin Provinsi) fokus untuk melaksanakan aksi damai supaya tenang,” kata Anin.

Anin juga menegaskan bahwa konsep Indonesia Incorporated atau gotong royong ekonomi harus inklusif.

“Bukan saja pengusaha yang besar, tapi juga menengah, UMKM, dan koperasi. Kami mendorong pemerintah untuk mengajak bicara teman-teman di Kadin, baik pusat, provinsi, kabupaten/kota, maupun asosiasi. Tujuannya jelas, kita membutuhkan deregulasi,” ujar Anin.

Anin menambahkan, deregulasi di bidang ketenagakerjaan yang sebelumnya sudah dicanangkan melalui satgas khusus erlu ditindaklanjuti secara serius.

“Nah, ini penting. Apalagi sekitar 3 bulan yang lalu sudah dicanangkan satgas dari tenaga kerja dan satgas deregulasi. Dua-duanya mesti ditindaklanjuti,” terang Anin.

“Kami dari Kadin percaya bahwa program-program yang dicanangkan Presiden (Prabowo Subianto) niatnya baik, implementasinya juga mulai berjalan. Tapi kita juga mesti saling mendukung dan gotong royong,” tegas Anin.

Konsolidasi antara Kadin dan Kemenko Perekonomian dalam forum luncheon tersebut tidak hanya dimaknai sebagai ajang silaturahmi, tetapi juga sebagai langkah konkret menyatukan agenda dunia usaha dengan prioritas pemerintah.

Sinergi ini berlanjut pada program magang yang ditekankan oleh Menko Airlangga, di mana Kadin akan turut berperan memastikan pengusaha besar hingga UMKM dapat membuka ruang pembelajaran bagi para lulusan baru.

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian RI Airlangga Hartarto, menekankan perlunya keterlibatan pengusaha besar dalam penyerapan tenaga kerja, terutama melalui program magang.

Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia Anindya Novyan Bakrie dan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian RI Airlangga Hartarto dalam acara Luncheon Meeting yang digelar di Menara Kadin Indonesia, Jakarta pada Kamis (04/09/2025).

“Saya sampaikan diusulkan agar para pengusaha besar bisa membuka untuk magang para lulusan perguruan tinggi yang sebentar lagi akan masuk ke lapangan kerja. Sehingga dengan magang itu nanti akan sebagian menyerap angkatan kerja baru,” kata Airlangga.

Airlangga juga menyoroti potensi sektor pariwisata dengan adanya pembukaan kembali sejumlah bandara internasional.

Di sisi lain, akselerasi digitalisasi, termasuk pemanfaatan kecerdasan buatan (AI), diyakini akan menciptakan lapangan kerja baru.

“Untuk data labeling saja itu membutuhkan 10.000 tenaga kerja. Jadi ini salah satu contoh di sektor digital yang peluangnya sangat besar,” tandas Airlangga.

Dalam kesempatan tersebut, turut hadir jajaran pengurus Kadin Indonesia di antaranya Wakil Ketua Umum Koordinator (WKUK) Bidang Organisasi, Komunikasi dan Pemberdayaan Daerah Erwin Aksa, WKUK Bidang Luar Negeri James T. Riady, WKUK Bidang Pangan Mulyadi Jayabaya, WKUK Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan Carmelita Hartoto, WKUK Bidang Hukum dan HAM, Sarana/Prasarana Azis Syamsuddin, WKUK Bidang Investasi, Hilirisasi, Energi dan Lingkungan Hidup Bobby Gafur Umar, WKUK Bidang Pengembangan Ekspor Juan Permata Adoe, Wakil Ketua Umum (WKU) Bidang Pengembangan Asosiasi/Himpunan/Anggota Luar Biasa Benny Soetrisno, WKU Bidang Perindustrian Saleh Husin, serta WKU Bidang Organisasi, Taufan Eko Nugroho Rotorasiko.





Sosialisasi KUR Perumahan

"Gotong Royong Memperluas Akses Kredit Perumahan untuk Rakyat"

Manfaat Kredit Program Perumahan (KUR Perumahan)
bagi UMKM Naik Kelas dalam Ekosistem Perumahan Rakyat

Senin, 8 September 2025 | 13.30 - 17.00 WIB
Wisma Danantara Indonesia, Auditorium Lt.3



Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia bersama Kementerian Perumahan dan Kawasan Permukiman (PKP) serta Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara (BPI Danantara) menggelar Sosialisasi Kredit Usaha Rakyat (KUR) Perumahan di Wisma Danantara Indonesia Jakarta, Senin (08/09/2025).

Sukseskan Program 3 Juta Rumah, Kadin dan Pemerintah Gotong Royong Subsidi KUR Perumahan Sebesar 5 Persen

Jakarta - Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia bersama Kementerian Perumahan dan Kawasan Permukiman (PKP) serta Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara (BPI Danantara) menggelar Sosialisasi Kredit Usaha Rakyat (KUR) Perumahan di Wisma Danantara Indonesia Jakarta, Senin (08/09/2025).

Acara bertajuk "Gotong Royong Memperluas Akses Kredit Perumahan Untuk Rakyat" itu menyoroti manfaat Kredit Program Perumahan (KPP) bagi UMKM agar naik kelas dalam ekosistem perumahan rakyat.

Ketua Umum Kadin Indonesia Anindya Novyan Bakrie menegaskan dukungan dunia usaha terhadap program Presiden Prabowo Subianto membangun 3 juta rumah. Anin sapaan akrabnya menilai sektor perumahan memiliki efek ganda yang sangat besar terhadap perekonomian.

"Kenapa Kadin Indonesia sangat tertarik untuk mendukung suksesnya program Pak Presiden? Karena satu, dampaknya sangat luas dan jelas. Ada 9 juta orang yang bekerja di jasa konstruksi bidang perumahan. Setiap rumah melibatkan 5-6 tenaga kerja, ditambah sekitar 140 vendor mulai dari semen, baja, hingga jasa transportasi. Jadi efek multipliernya sangat besar," ujar Anin.

Lebih lanjut, kunci keberhasilan pembangunan Indonesia khususnya sektor perumahan kata Anin adalah gotong royong dan tingginya biaya modal selalu menjadi penghambat bagi para pengusaha,

sehingga dengan adanya KPP bersubsidi bunga sebesar 5 persen akan sangat membantu dibanding bunga komersial perbankan.

"Lebih rendah dibanding bunga pasar yang berkisar 9-12 persen. Skema ini konsisten dengan praktik di negara tetangga seperti Thailand (6 persen), Filipina (6-9 persen), dan Vietnam (5-6 persen). Jadi dengan subsidi bunga ini tentu banyak sekali manfaatnya untuk kita bisa menggerakkan ekonomi yang lebih kompetitif," jelas Anin.

Pemerintah lanjut Anin telah mencanangkan program 3 juta rumah untuk menurunkan backlog perumahan yang sudah bertahun-tahun terjadi dan jumlahnya mencapai 26 juta. Anin menambahkan, KUR Perumahan ini harus sukses karena ini adalah upaya besar dan jadi program prioritas dimana pemerintah berusaha melakukan pembangunan dan renovasi rumah dengan mendorong UMKM ikut terlibat dalam pembangunannya.

"Artinya setiap unit rumah yang dibangun bukan hanya tentang tempat tinggal, tapi juga penggerak ekonomi. Dengan subsidi bunga ini tentu banyak manfaatnya untuk membuat ekonomi kita lebih kompetitif," jelas Anin.

Anin menambahkan, jaringan Kadin yang tersebar hingga tingkat kabupaten dan kota akan membantu memperluas sosialisasi program ini. Kehadiran perbankan nasional, swasta, hingga Bank Pembangunan Daerah (BPD) dalam sosialisasi ini kata Anin juga disebut sebagai sinyal positif.

"Saya banyak keliling daerah dan melihat pemerintah daerah membutuhkan growth story atau pertumbuhan baru. Program 3 juta rumah ini adalah solusi yang sangat baik. Dengan backlog perumahan mencapai 26 juta, target tersebut sangat mungkin direalisasikan," tandas Anin.

Sementara itu, Menteri Perumahan dan Kawasan Permukiman (PKP) Maruarar Sirait menyatakan optimismenya bahwa KUR Perumahan mampu mendorong UMKM untuk naik kelas. Menurut Maruarar atau Ara panggilan akrabnya, skema ini

menyediakan kredit modal kerja dan investasi, sehingga bisa menggerakkan penyediaan sekaligus permintaan rumah.

"Saya senang Kadin Indonesia dan Danantara bisa ikut membantu kegiatan sosialisasi KUR Perumahan. UMKM bisa memanfaatkan KUR sehingga bisa naik kelas dan menyala, karena pemerintah menanggung suku bunga 5 persen yang lebih rendah dari suku bunga perbankan," ujar Ara.

Ara menekankan, KUR Perumahan merupakan sejarah baru karena pertama kali diluncurkan pada masa pemerintahan Presiden Prabowo Subianto. Dukungan Kadin dan Danantara, lanjutnya, diperlukan agar program ini mendorong pemerataan pembangunan di seluruh Indonesia.

"Apa yang dilakukan Pak Anin sebagai Ketua Umum Kadin itu hal yang sangat mulia. Supaya ada pemerataan, pengusaha kecil bisa menjadi menengah, menengah menjadi besar. Itu sejalan dengan semangat KUR Perumahan," pungkas Ara.

Sebagai informasi, Kadin Indonesia bersama pemerintah memperkuat konsolidasi melalui Sosialisasi KUR Perumahan. Kolaborasi dengan Kementerian Perumahan dan Kawasan Permukiman (PKP) serta Badan Pengelola Investasi (BPI) Danantara ini diharapkan mampu membuka akses pembiayaan lebih luas bagi UMKM sektor perumahan, sekaligus mempercepat pencapaian target pembangunan 3 juta rumah yang telah ditetapkan sebagai salah satu dari 77 Proyek Strategis Nasional (PSN) periode 2025 - 2029.

Demi mendorong pemenuhan PSN 3 juta rumah, diperlukan relaksasi kebijakan KUR untuk mendorong pelaku usaha sektor terkait perumahan menyediakan produk perumahan dengan harga terjangkau bagi masyarakat.

Kredit program perumahan ini merupakan pembiayaan modal kerja atau investasi bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah individu ataupun badan usaha. Upaya ini dilakukan guna mendukung pencapaian program prioritas bidang perumahan. Pemerintah melalui BPI Danantara akan menggelontorkan Rp130 triliun untuk KUR Perumahan.

Kredit Usaha Rakyat (KUR) Perumahan ini diharapkan mampu membuka akses pembiayaan lebih luas bagi UMKM sektor perumahan, sekaligus mempercepat pencapaian target pembangunan 3 juta rumah yang telah ditetapkan sebagai salah satu dari 77 Proyek Strategis Nasional (PSN) periode 2025 - 2029.





Ketua Umum Kadin Indonesia Anindya Novyan Bakrie, Menteri Perumahan dan Kawasan Permukiman Maruarar Sirait serta Wakil Ketua Umum Koordinator Bidang Luar Negeri Kadin Indonesia James T. Riady saat menghadiri Sosialisasi Kredit Usaha Rakyat (KUR) Perumahan di Wisma Danantara Indonesia Jakarta, Senin (08/09/2025).

Dalam acara tersebut hadir jajaran pengurus Kadin Indonesia, diantaranya Wakil Ketua Umum Koordinator (WKUK) Bidang Luar Negeri James T. Riady, WKUK Bidang Sosial Nita Yudi, WKUK Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan Carmelita Hartoto, WKUK Bidang Koperasi dan UMKM Nurdin Halid, WKUK Bidang Pangan Mulyadi Jayabaya, WKUK Bidang Pembangunan Manusia, Kebudayaan, dan Pembangunan Berkelanjutan Shinta W. Kamdani, WKUK Bidang Pengembangan Ekspor Juan Permata Adoe.

Wakil Ketua Umum (WKU) Bidang Organisasi Taufan Eko Nugroho Rotorasiko, WKU Bidang Pengembangan Asosiasi/Himpunan/Anggota Luar Biasa Benny Soetrisno, WKU Bidang Pertanian Devi Erna Rachmawati, WKU Bidang Perumahan dan Kawasan Permukiman Dhony Rahajoe, WKU Bidang Perdagangan dan Perjanjian Luar Negeri Pahala Mansury, WKU Bidang Usaha Mikro Idris Laena, WKU Bidang Transformasi Teknologi UMKM dan Digital Teguh Anantawikrama, WKU Bidang Kerja Sama Investasi dengan Pemerintah Daerah Zulnahr Usman, WKU Bidang Ketenagakerjaan Subchan Gatot, WKU Bidang Pemasaran, Promosi, Inovasi, dan Pengembangan Produk UMKM Rifda Ammarina, WKU Bidang Kelautan dan Perikanan Yugi Prayanto, WKU Bidang Pengembangan Potensi Kolaborasi dan Pendanaan Sharmila Yahya.

Turut hadir sebagai panelis Sekretaris Jenderal Kementerian Perumahan dan Kawasan Permukiman (PKP) Didyk Choiroel, Direktur Utama PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Nixon LP Napitupulu dan Direktur Commercial Banking BTN Hermita. Termasuk hadir dalam acara tersebut para pimpinan bank di antaranya PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Nationalnobu Tbk, PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, PT Bank DKI, dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk



Kadin Tegaskan Pentingnya Konsolidasi Dunia Usaha Jadi Kunci Hadapi Tantangan Ekonomi

Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia menggelar acara Silaturahmi dan Rapat Kerja Sama Dewan Pengurus Harian & Dewan Pertimbangan Kadin Indonesia yang berlangsung di Menara Kadin Indonesia, Jakarta, Selasa (16/09/2025).

Jakarta - Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia menegaskan pentingnya soliditas dunia usaha dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi global dan tantangan di dalam negeri.

Hal tersebut disampaikan oleh Ketua Umum Kadin Indonesia Anindya Novyan Bakrie dalam acara Silaturahmi dan Rapat Kerja Sama Dewan Pengurus Harian & Dewan Pertimbangan yang berlangsung di Menara Kadin Indonesia, Jakarta, Selasa (16/09/2025).

Anin sapaan akrabnya mengungkapkan dalam situasi ekonomi yang dinamis dan penuh tekanan seperti saat ini, Kadin menilai bahwa konsolidasi internal merupakan kunci utama untuk menjaga kekompakan dan efektivitas gerak seluruh pelaku usaha nasional.

"Rapat kali ini menyatukan silaturahmi jelas, tapi juga sekaligus konsolidasi. Saya pikir banyak sekali yang Kadin bisa lakukan untuk Indonesia saat ini, apalagi kondisi yang kita tahu tidak mudah-mudah saja," ucap Anin, sapaan akrabnya.

Dalam acara tersebut, Anin juga menyoroti persoalan ketidakadilan, kesenjangan, hingga kecemburuan sosial yang dirasakan masyarakat sebagai tantangan yang tidak bisa diabaikan. Dijelaskan Anin, meski perekonomian mulai menggeliat, Indonesia masih membutuhkan terobosan untuk memperluas lapangan kerja. Di sisi lain, ketidakpastian geopolitik global membuat situasi semakin rapuh.

“Karena itu, yang paling penting sejak awal tahun ini adalah konsolidasi internal. Kalau kita kompak di dalam, keluar insya Allah kita bisa lebih memberikan manfaat dan sumbangsih,” tegas Anin.

Ditambahkan Anin, kontribusi dunia usaha sangat signifikan terhadap perekonomian nasional. “Pak Arsjad (Ketua Dewan Pertimbangan Kadin Indonesia) selalu menyampaikan bahwa dari 100 persen PDB, APBN itu hanya 20 persen. Sisanya, 80 persen ada di Kadin, di swasta, BUMN, UMKM, dan koperasi,” kata Anin.

Kadin, lanjut Anin, juga rutin menggelar konsolidasi dengan Kadin provinsi setiap pekan keempat tiap bulan, selain menghadiri Musyawarah Provinsi dan Rapat Pimpinan Provinsi di daerah. Hal ini, kata Anin, dinilai penting karena penurunan transfer APBN ke daerah, dari Rp1.000 triliun menjadi Rp700 triliun, berpotensi memperlebar kesenjangan fiskal di daerah.

“Oleh karena itu dibutuhkan suatu terobosan supaya mereka bisa terus berkembang tanpa perlu untuk berpikir singkat seperti menaikkan PDB,” tutur Anin.

Lebih lanjut, Anin juga menyoroti pentingnya pendampingan terhadap program-program pemerintah bernilai besar, seperti Makan Bergizi Gratis (MBG) Rp250 triliun, Kredit Usaha Rakyat (KUR) Perumahan Rp130 triliun, serta Koperasi Desa Merah Putih. “Program pemerintah niatnya bagus, tapi eksekusinya harus dikawal. Di sinilah Kadin sebagai Indonesia Incorporated bisa memainkan perannya,” ujar Anin.

Dalam hal investasi, Anin menyebut masih ada sikap ‘wait and see’ di kalangan pelaku usaha. Namun, Anin optimistis Danantara mampu meningkatkan iklim investasi dengan melibatkan pengusaha, bukan menyingkirkan mereka.

Selanjutnya dipaparkan Anin, untuk perdagangan internasional, Kadin juga ikut membantu membuka jalur negosiasi dengan Amerika Serikat dan Eropa, meski tantangan tetap ada pada daya saing nasional, seperti ketersediaan listrik, air, hingga infrastruktur.



Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia Anindya Novyan Bakrie menegaskan pentingnya soliditas dunia usaha dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi global dan tantangan di dalam negeri.



Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia Anindya Novyan Bakrie (kiri) dan Ketua Dewan Pertimbangan Kadin Arsjad Rasjid (kanan) dalam acara Silaturahmi dan Rapat Kerja Sama Dewan Pengurus Harian & Dewan Pertimbangan Kadin Indonesia yang berlangsung di Menara Kadin Indonesia, Jakarta, Selasa (16/09/2025).

“Nah di sini juga yang kita ingin pastikan bahwa benar-benar kita paham, kita mesti buka jalan tapi hal-hal seperti itu juga kita mesti tingkatkan,” tegas Anin.

Senada dengan Anin, Ketua Dewan Pertimbangan Kadin Arsjad Rasjid menegaskan pentingnya soliditas pengusaha dari berbagai skala, termasuk UMKM, dalam mendukung penciptaan lapangan kerja.

“Di sini kita menyatakan soliditas daripada para pengusaha, dari yang besar sampai yang kecil, UMKM, bahwa bagaimana kita bisa memberikan solusi,” kata Arsjad. “Momentum ini waktunya kita bergotong royong untuk memastikan ekonomi kembali,” tandasnya.

Hadir dalam agenda tersebut di antaranya Wakil Ketua Umum Koordinator (WKUK) Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan Kadin Indonesia Carmelita Hartoto, WKUK Bidang Pangan Kadin Indonesia Mulyadi Jayabaya, WKUK Bidang Investasi, Hilirisasi, Energi dan Lingkungan Hidup Kadin Indonesia Bobby Gafur Umar, Wakil Ketua Umum (WKU) Bidang Pengembangan Infrastruktur Strategis dan Pembangunan Pedesaan serta Transmigrasi Kadin Indonesia Thomas Jusman, WKU Bidang Pengembangan Asosiasi/Himpunan/Anggota Luar Biasa Kadin Indonesia Benny Soetrisno, WKU Bidang Pertanian Kadin Indonesia Devi Erna Rachmawati, WKU Bidang Peternakan Kadin Indonesia Cecep Moch Wahyudin, WKU Bidang Kelautan dan Perikanan Kadin Indonesia Yugi Prayanto, WKU Bidang Perlindungan Pekerja Migran Kadin Indonesia Nofel Saleh Hilabi, WKU Bidang Riset dan Teknologi Kadin Indonesia Ilham Akbar Habibie, WKU Bidang Pemasaran, Promosi, Inovasi, dan Pengembangan Produk UMKM Kadin Indonesia Rifda Ammarina, WKU Bidang Perumahan dan Kawasan Permukiman Kadin Indonesia Dhony Rahajoe, WKU Bidang Transformasi Teknologi UMKM dan Digital Kadin Indonesia Teguh Anantawikrama, WKU Bidang Pengembangan Potensi Kolaborasi dan Pendanaan Kadin Indonesia Sharmila Yahya, serta Kepala Badan Pengembangan Ekonomi Syariah Kadin Indonesia Titi Khoiriah.



Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia menggelar rapat bersama Badan Pengurus Pusat Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) yang berlangsung di Menara Kadin Indonesia, Jakarta pada Kamis (18/09/2025).

Gandeng HIPMI Perkuat Konsolidasi, Kadin Dorong Penciptaan Wirausaha Baru Demi Pertumbuhan Ekonomi Nasional

Jakarta - Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia menggelar rapat bersama Badan Pengurus Pusat (BPP) Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) yang berlangsung di Menara Kadin Indonesia, Jakarta pada Kamis (18/09/2025).

Ketua Umum Kadin Indonesia Anindya Novyan Bakrie, menyampaikan bahwa rapat tersebut berfokus pada peran strategis dunia usaha dalam mendorong perekonomian nasional. Mulai dari pentingnya wirausaha baru, hingga peluang besar yang diyakini bisa datang dari sektor pertanian.

"Tentu kita berharap penyerapan dari tenaga kerja ke industri terus naik. Tapi tidak bisa ditinggal sendiri tanpa ada wirausaha yang sukses, pengusaha-pengusaha baru," ujar Anindya atau Anin sapaan akrabnya.

Dalam rapat tersebut, perhatian besar juga diarahkan pada pentingnya sinergi dengan pemerintah. Investasi dari luar negeri kata Anin dinilai tetap penting, namun investasi domestik disebut tidak boleh diabaikan.

"Tadi kita diskusi bagaimana kita bisa dekat dengan pemerintah supaya bukan saja kita berharap foreign direct investment atau investasi dari luar, tapi juga dari dalam negeri. Dan tadi juga kita menyentuh masukan-masukan luar biasa," tambah Anin.

Kebijakan bagi pengusaha kelas menengah turut dibahas secara mendalam. Menurut Anin, UMKM memang sudah memperoleh



Ketua Umum Kadin Indonesia Anindya Novyan Bakrie, menyampaikan pentingnya peran strategis dunia usaha dalam mendorong perekonomian nasional. Mulai dari wirausaha baru hingga peluang besar yang diyakini bisa datang dari sektor pertanian.

insentif berupa PPN 0,5%. Namun, kebutuhan pengusaha menengah disebut harus segera dipenuhi agar dapat naik kelas.

Dukungan yang dimaksud termasuk akses kredit, kemitraan, hingga pengembangan usaha secara berkelanjutan.

Lebih lanjut, sektor pertanian juga ditempatkan sebagai prioritas baru. Anin menegaskan, pandangan bahwa pertanian hanya sebatas penyedia pangan dinilai sudah harus ditinggalkan. "Hal-hal yang sangat menarik di jaman Pak Presiden Prabowo ini adalah industri petanian," jelas Anin.

Disebutkan Anin, program-program pemerintah seperti Makan Bergizi Gratis (MBG), Koperasi Desa Merah Putih, hingga hilirisasi pertanian disebut dapat membuka peluang besar. Pertumbuhan lapangan kerja dari sektor ini dipandang akan berdampak signifikan pada perekonomian nasional.

"Yang selama ini kita lihat (MBG) mungkin hanya sebatas penyediaan makanan, tapi ini bisa penyediaan lapangan kerja yang masif," terang Anin.

Selain itu, aspek teknologi tak luput dari sorotan. Dijelaskan Anin, Artificial Intelligence (AI) dianggap harus menjadi bagian dari strategi bisnis ke depan.

"Kita tidak boleh lupa bahwa apapun yang kita lakukan harus ada komponen teknologinya. Tapi yang pasti dari Kadin dan HIPMI ini kompak membantu pemerintah dan kita ingin justru memperkuat ekonomi domestik," tutup Anin.

Sementara itu, Ketua Umum BPP HIPMI Akbar Himawan Buchari mengatakan bahwa pentingnya keberpihakan regulasi pemerintah terhadap dunia usaha.

"Yang paling penting pemerintah mendengar apa yang sudah kita rasakan di lapangan, apa yang kita sudah kaji dan berikan solusi secara task force tadi ada, secara jangka panjang juga ada dan juga jangka pendek," ungkap Akbar.

Akbar juga menambahkan bahwa aspirasi dari dunia usaha melalui Kadin dan HIPMI diharapkan dapat diterima pemerintah.

"Harapan kami dari dunia usaha lewat Kadin dan juga bisa berkolaborasi dengan HIPMI, apa yang tadi kami bahas bersama-sama ini bisa diterima oleh pemerintah sebagai bahan masukan, sebagai aspirasi dari dunia usaha dan yang paling penting pengimplementasiannya dalam bentuk regulasi yang bisa berpihak kepada dunia usaha dan yang paling penting bagi perekonomian nasional kita," pungkas Akbar.

Turut hadir dalam rapat tersebut jajaran pengurus Kadin Indonesia di antaranya Wakil Ketua Umum Koordinator (WKUK) Bidang Organisasi, Komunikasi dan Pemberdayaan Daerah Erwin Aksa, WKUK Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan Carmelita Hartoto, WKUK Bidang Pembangunan Manusia, Kebudayaan, dan Pembangunan Berkelanjutan Kadin Indonesia Shinta Widjaja Kamdani, WKUK Bidang Investasi, Hilirisasi, Energi dan Lingkungan Hidup Bobby Gafur Umar, WKUK Bidang Politik dan Keamanan Bambang Soesatyo, Wakil Ketua Umum (WKU) Bidang Hubungan Luar Negeri Bernardino M. Vega, WKU Bidang Pemasaran, Promosi, Inovasi, dan Pengembangan Produk UMKM Rifda Ammarina, WKU Bidang Perindustrian Saleh Husin, serta WKU Bidang Transformasi Teknologi UMKM dan Digital Teguh Anantawikrama. Sementara turut hadir Sekretaris Jenderal BPP HIPMI Anggawira dan jajaran pengurus BPP HIPMI lainnya.



Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia Anindya Novyan Bakrie (kiri) dan Ketua Umum Badan Pengurus Pusat (BPP) Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) Akbar Himawan Buchari di Menara Kadin Indonesia, Jakarta pada Kamis (18/09/2025).



57 Tahun Kadin untuk Indonesia Maju

Wakil Ketua Umum Bidang Organisasi, Taufan Eko Nugroho Rotorasiko saat memberikan sambutan dalam tasyakuran HUT Ke-57 Kadin Indonesia, Rabu (24/9/2025).

Tepat pada hari Rabu, 24 September 2025 Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia akan memperingati hari jadinya ke 57. Kadin sebagai mitra strategis pemerintah dan wadah tunggal representasi dunia usaha nasional memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, meningkatkan daya saing, serta berkontribusi dalam menciptakan iklim usaha yang sehat, serta menghadirkan solusi konkret melalui berbagai program unggulan atau quick wins.

Di peringatan 57 Tahun Kadin, tidak berselang lama dengan setahun kepemimpinan Ketua Umum Anindya Novyan Bakrie di Kadin Indonesia. Tidak terasa setahun berlalu dan Kadin telah melakukan berbagai upaya untuk menunaikan peran dan fungsinya baik secara internal organisasi maupun untuk kepentingan nasional dan pertumbuhan perekonomian, di antaranya:

- Penguatan Organisasi
- Pelaksanaan Empat Program Quick Wins Gotong Royong, yakni Makan Bergizi Gratis (MBG), Pemeriksaan Kesehatan Gratis (PKG), Renovasi Rumah Tak Layak Huni (RTLH), Perlindungan Pekerja Migran Indonesia (PMI).
- Komitmen untuk Mendorong Pertumbuhan Berkelanjutan
- Transformasi Digital UMKM dan Swasta Nasional
- Penguatan UMKM dan Koperasi
- Penguatan Jaringan Bisnis Internasional (Kadin Global Engagement Office)
- Penguatan Kerja Sama Perdagangan dan Investasi Nasional dan Internasional
- Penandatanganan MoU Kerjasama dan Kemitraan
- Pelaksanaan Program Kadin Peduli



Jajaran Dewan Pengurus Kadin bersama para anggota Komite Bilateral Kadin Indonesia saat tasyakuran HUT Ke-57 Kadin Indonesia, Rabu (24/9/2025).

Kadin Indonesia juga dinilai memiliki posisi untuk menentukan dan mengarahkan potensi dunia usaha demi mengakselerasi ekonomi Indonesia melalui advokasi informasi terkait kebijakan pemerintah di bidang ekonomi kepada dunia usaha. Kadin Indonesia senantiasa menyampaikan masukan, solusi, serta rekomendasi kepada pemerintah mengenai kebijakan ekonomi, isu lokal, nasional dan internasional yang berpengaruh terhadap perekonomian Indonesia serta mendukung agenda prioritas pembangunan Indonesia sesuai dengan kapasitas dunia usaha baik di lingkup nasional hingga daerah.

Tasyakuran HUT Ke-57 Kadin Indonesia semakin bermakna dengan berbagi kebahagiaan bersama puluhan anak yatim, di Menara Kadin Indonesia, di Jakarta, pada Rabu (24/9/2025).



Karangan bunga ucapan selamat HUT 57 dari kolega dan mitra Kadin menghiasi pelataran Menara Kadin Indonesia, pada Rabu (24/9/2025).



Tak hanya itu, pertumbuhan ekonomi daerah di Indonesia yang terus meningkat dengan berbagai sektor unggulan dan Kadin hadir sebagai penghubung strategis untuk memastikan potensi lokal berkembang menjadi kekuatan ekonomi nasional. Dalam konteks inilah, Kadin menginisiasi sebuah gelaran musik bertajuk Mendadak Festival, sebuah event kolaboratif yang memadukan hiburan dengan edukasi ekonomi. Musik dipilih sebagai medium karena memiliki daya tarik universal, mampu menjembatani lintas generasi, sekaligus menghadirkan nuansa kebersamaan yang sejalan dengan semangat persatuan. Melalui festival ini, Kadin berharap masyarakat tidak hanya menikmati hiburan, tetapi juga mengenal dan memahami program-program unggulan yang akan menjadi motor penggerak ekonomi bangsa.

Mendadak Festival (MenFest) 2025 by Kadin akan diselenggarakan pada tanggal 26-27 September 2025 di Medan, Sumatera Utara, dan pada tanggal 17-18 Oktober 2025 di Padang, Sumatera Barat. Menfest ditargetkan akan dihadiri sekitar 7.500 penonton per harinya, sehingga total menjadi 15.000 penonton dalam setiap penyelenggaraan.

Dengan menghadirkan musisi nasional, pameran UMKM, aktivasi digital, serta ruang interaksi kreatif, MenFest akan menjadi sarana strategis untuk memperkenalkan Kadin secara lebih dekat, membangun kepercayaan publik, serta menumbuhkan optimisme bersama menuju Indonesia Emas 2045.

Selain itu, sejalan dengan program 4 quick wins Kadin, Menfest akan diramaikan dengan berbagai acara pendukung seperti gerakan pangan murah, pemeriksaan kesehatan gratis, career festival, seminar dan sosialisasi program, hingga forum investasi



MENFEST MEDAN



DAY 1

NADIN
AMIZAH

FOR
REVENGE

AFTER
SHINE

DAY 2

LOMBA
SIHIR

KANGEN
BAND

GARRY
ANG

AT PRSU
MEDAN

JUMAT
SABTU

26-27 SEPTEMBER
2025

TICKET AVAILABLE ON  **Artatix**

OFFICIAL TV PARTNER:

tvone

PROMOTED BY:

B S M
ENTERTAINMENT

BISNIS & MEDIA PARTNER:

Garudatv



Sayembara Logo HUT Ke-57

Kadin Indonesia

Suasana Pengumuman
Pemenang Sayembara Logo
HUT Kadin Indonesia ke-57, di
Menara Kadin Indonesia, pada
Rabu (24/9/2025).

Dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia ke-57, Panitia HUT menyelenggarakan Sayembara Desain Logo HUT Kadin Indonesia ke-57. Kegiatan ini merupakan bagian dari rangkaian perayaan HUT Kadin Indonesia sekaligus wujud apresiasi terhadap kreativitas anak bangsa, serta membuka ruang partisipasi publik untuk bersama-sama memberi makna dalam momentum perayaan HUT Kadin Indonesia. Logo yang terpilih menjadi identitas visual resmi dan digunakan dalam seluruh rangkaian kegiatan perayaan HUT Kadin Indonesia ke-57.

Tema Logo adalah “Kolaborasi dan Inovasi Menuju Ekonomi Indonesia Maju”. Desain logo terpilih mampu mencerminkan nilai kebersamaan, semangat optimisme, gotong royong, serta peran strategis Kadin dalam pembangunan ekonomi nasional.

Dari 251 Karya Logo, telah terpilih 3 karya terbaik:

Juara 1: Muhamad Imam Khoiri AlBaiquni - Kalimantan Tengah

Juara 2: Zaini Rudi Heryanto - D.I. Yogyakarta

Juara 3: Raihan Anggoro Safar Al-Hadi - Jakarta Timur

Terima kasih atas karya dan kreativitas yang telah diberikan. Semoga semangat kolaborasi ini menjadi inspirasi untuk terus gotong royong menuju masa depan yang cerah, masa depan Indonesia yang lebih kuat.

Selama 57 tahun, Kadin Indonesia hadir untuk menaungi dan menjadi lokomotif dunia usaha. Dalam perjalanan panjang yang telah kita lalui bersama, harus diakui bukan perjalanan yang mudah. Namun, ada banyak sekali perjuangan yang dihadapi para pelaku usaha, pejuang ekonomi Indonesia tetap bersatu dan bergotong royong dalam memajukan perekonomian Indonesia! Semoga kedepannya, kita akan jadi lebih solid lagi memajukan Indonesia menuju Indonesia Emas 2045!

Berikut adalah 12 Karya Terbaik:

- Afri Dianto Purnomo
- Anggit Hari Wibowo
- Annisa Nurrahman
- Ichsannudin dan Muhammad Faiz Lutfi Wijaya (kolaborasi)
- Muhamad Imam Khoiri AlBaiquni
- Muhamad Rofi
- Muhammad Ahmad Riqaldi
- Muhammad Akhsan Alimud
- Raihan Anggoro Safar Al-Hadi
- Rendy Farlyanda
- Rinaldi Sahat Tua Sipayung
- Zaini Rudi Heryanto

Selamat Kepada

Muhamad Imam Khoiri AlBaiquni – Kalimantan Tengah



57th Anniversary
MaJu Kadin Indonesia

Juara 1 Sayembara Logo HUT Ke-57 Kadin Indonesia.
Hadiah Senilai Rp10.000.000 + E-Sertifikat



Selamat Kepada
Zaini Rudi Heryanto – D.I. Yogyakarta



Juara 2 Sayembara Logo HUT Ke-57 Kadin Indonesia.
Hadiah Senilai Rp5.000.000 + E-Sertifikat



Selamat Kepada
Raihan Anggoro Safar Al-Hadi – Jakarta Timur



Juara 3 Sayembara Logo HUT Ke-57 Kadin Indonesia.
Hadiah Senilai Rp3.000.000 + E-Sertifikat



Menteri Dalam Negeri RI, Tito Karnavian, menghadiri gerakan pangan murah yang diselenggarakan di lapangan MTQ Kendari, Sulawesi Tenggara pada 26 Agustus 2025.

Program

Gelar Gerakan Pangan Murah, Kadin Tegaskan Pangan Hak Rakyat yang Wajib Dijamin

Kendari – Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia Anindya Novyan Bakrie, menegaskan pentingnya menjaga ketahanan pangan dan daya beli masyarakat di tengah dinamika harga kebutuhan pokok.

Menurut Anindya atau Anin sapaan akrabnya, ketersediaan dan keterjangkauan pangan merupakan hak rakyat yang wajib dipastikan bersama.

“Presiden (Prabowo Subianto) selalu mengingatkan bahwa ketersediaan dan keterjangkauan pangan adalah hak rakyat yang wajib kita pastikan bersama,” kata Anin dalam acara Gerakan Pangan Murah bertajuk “Sinergi Perum Bulog Bersama Kadin Indonesia” di Kendari, Sulawesi Tenggara (Sultra), Selasa (26/08/2025).

Pada kesempatan itu, Anin memberikan apresiasi kepada Menteri Dalam Negeri RI, Tito Karnavian, yang dinilainya konsisten mendorong sinergi pusat dan daerah dalam menjaga stabilitas harga pangan.

“Minggu lalu kami bermain ke kantor beliau (Mendagri), selama dua setengah jam kami jadi paham bahwa Mendagri ini benar-benar semacam management office pemerintah yang salah satunya menjaga harga pangan. Oleh karena itu kita serius sekali mendukung program beliau untuk sukses,” ujar Anin.

Ucapan terima kasih juga disampaikan Anin kepada Kepala Badan Pangan Nasional, Gubernur Sultra, dan Ketua Umum Kadin Provinsi Sultra beserta jajaran pengurusnya yang dinilai menjadi mitra penting dalam memperkuat ketahanan pangan daerah.

Kepala Badan Pangan Nasional Arief Prasetyo Adi, menghadiri acara gerakan pangan murah di lapangan MTQ Kendari, Sulawesi Tenggara, pada 26 Agustus 2025.



“Kegiatan ini (Gerakan Pangan Murah) adalah bukti nyata bahwa ketahanan pangan tidak bisa dibangun sendiri-sendiri, melainkan melalui kolaborasi lintas sektor,” kata Anin.

Anin menambahkan, bagi Kadin Indonesia, pangan adalah sektor strategis. Karena itu, Kadin berkomitmen menjadi jembatan antara pelaku usaha dan pemerintah dalam mendorong distribusi pangan yang lebih efisien.

“Kami menggerakkan anggota Kadin di seluruh provinsi untuk turut aktif menjaga stabilisasi pangan di daerahnya masing-masing,” jelasnya.

“Sulawesi Tenggara hari ini memberi contoh bahwa ketahanan pangan dibangun bukan hanya dari produksi, tapi juga dari kolaborasi. Mari kita terus (saling) bergandeng tangan (antara) pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat untuk memastikan Indonesia bukan hanya kuat secara ekonomi, tetapi juga tangguh secara pangan,” tutup Anin.

Turut hadir Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Tito Karnavian, Kepala Badan Pangan Nasional Arief Prasetyo, Gubernur Sulawesi Tenggara Andi Sumangerukka, Ketua Umum Kadin Provinsi Sulawesi Tenggara Anton Timbang, serta jajaran pengurus Kadin Indonesia di antaranya Wakil Ketua Umum Koordinator Bidang Sosial Nita Yudi, Wakil Ketua Umum (WKU) Bidang Organisasi Taufan Eko Nugroho Rotorasiko, WKU Bidang Keanggotaan Widiyanto Saputro, dan WKU Bidang Perlindungan Usaha dan Hukum UMKM dan Koperasi Mufti Mubarak.



Gubernur Sulawesi Tenggara Andi Sumangerukka, Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Tito Karnavian, dan Kepala Badan Pangan Nasional Arief Prasetyo dalam acara Gerakan Pangan Murah di Kendari, Sulawesi Tenggara (26/8/2025).



Ketua Umum Kadin Indonesia Anindya N. Bakrie, Kepala Badan Pangan Nasional Arief Prasetyo Adi, Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Tito Karnavian, serta Gubernur Sulawesi Tenggara Andi Sumangerukka menghadiri acara Gerakan Pangan Murah di lapangan MTQ Kendari, Sulawesi Tenggara (26/8/2025).



Kamar Dagang dan Industri (Kadin) bersama Badan Pangan Nasional (Bapanas) menggelar Gerakan Pangan Murah di Kelurahan Kedamaian, Kota Bandar Lampung, Jumat (12/09/2025).

Kadin dan Bapanas Bantu Warga Dapatkan Sembako Terjangkau di Bandar Lampung Lewat Gerakan Pangan Murah

Bandar Lampung - Kamar Dagang dan Industri (Kadin) bersama Badan Pangan Nasional (Bapanas) menggelar Gerakan Pangan Murah di Kelurahan Kedamaian, Kota Bandar Lampung, Jumat (12/09/2025).

Kegiatan ini adalah rangkaian dari HUT ke-57 Kadin Indonesia, 24 September 2025 mendatang, yang akan menggelar gerakan pangan murah di 38 Provinsi. Saat ini sudah terlaksana di Provinsi Sulawesi Tenggara dan Provinsi Lampung.

Ketua Umum Kadin Indonesia Anindya Novyan Bakrie menyebut bahwa program ini tak hanya bertujuan membantu masyarakat, tetapi juga memberdayakan pelaku usaha mikro, karena sebagian besar pedagang yang terlibat dalam kegiatan ini merupakan pelaku UMKM.

“Operasi pasar murah merupakan salah satu cara Kadin bersama Bapanas agar masyarakat mendapatkan harga pangan terjangkau, sekaligus untuk membantu UMKM dan menggerakkan perekonomian nasional,” kata Anin sapaan akrabnya.

“Tadi kita lihat sendiri, sembako yang paling laku dibeli masyarakat itu beras, minyak goreng, telur, dan gula,” tambah Anin.

Anin juga menegaskan bahwa Gerakan Pangan Murah merupakan bentuk nyata integrasi antara sektor hulu dan hilir dalam ekosistem pangan nasional.



Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia Anindya Novyan Bakrie di acara Gerakan Pangan Murah di Kelurahan Kedamaian, Kota Bandar Lampung, Jumat (12/09/2025).

“Gerakan Pangan Murah ini bukan hanya upaya menstabilkan harga di tingkat konsumen, tapi juga mendukung harga yang adil di tingkat petani dan peternak. Ini adalah bentuk nyata dari integrasi rantai pasok pangan nasional,” tandas Anin.

Lebih lanjut, Ketua Umum Kadin Provinsi Lampung Muhammad Kadafi mengatakan Kadin hadir memastikan program pemerintah pusat, termasuk program Makan Bergizi Gratis (MBG), berjalan lancar.

“Kami ingin memastikan masyarakat dapat memperoleh harga pangan yang cukup ringan. Harapannya, ini bisa menopang ekonomi masyarakat pasca-Covid. Ekonomi masyarakat adalah pilar pendorong ekonomi Indonesia. Semoga kepedulian pelaku usaha dapat mendorong masa depan bangsa menuju Indonesia Emas tahun 2045,” ujarnya.

Gerakan Pangan Murah merupakan langkah strategis dalam menjaga ketersediaan dan keterjangkauan pangan nasional, serta menekan laju inflasi daerah. Berbagai kebutuhan pangan pokok dijual dengan harga lebih rendah dari harga pasar, seperti beras, minyak goreng, telur, terigu, daging, cabai, bawang, hingga buah-buahan.

Salah satu produk yang paling diminati adalah paket sembako murah senilai Rp88.000, yang langsung diserbu warga. Dalam satu paket, masyarakat mendapatkan beras premium, minyak goreng, dan gula pasir.

Selain itu, sejumlah komoditas pokok juga ditawarkan dengan harga sangat terjangkau, antara lain bawang merah Rp17.500 (500 gram), bawang putih Rp15.000 (500 gram), cabai merah Rp11.000 (250 gram), dan cabai caplak Rp8.000 (250 gram).

Turut hadir dalam acara tersebut Wakil Ketua Umum Koordinator Bidang Sosial Kadin Indonesia Nita Yudi, Wakil Ketua Umum Bidang Organisasi Kadin Indonesia Taufan Eko Nugroho Rotorasiko, Direktur Eksekutif Kadin Indonesia Pipin Moh, Saiful Arifin, dan Direktur Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan Bapanas Maino Dwi Hartono.



Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia Anindya Novyan Bakrie memberi sambutan di acara Gerakan Pangan Murah di Kelurahan Kedamaian, Kota Bandar Lampung, Jumat (12/09/2025).



Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia Anindya Novyan Bakrie bersama Menteri Agama RI Nasaruddin Umar dan Ketua Umum Kadin Provinsi Lampung Muhammad Kadafi meresmikan Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) Makan Bergizi Gratis (MBG) Gotong Royong yang berlokasi di Musi Raya, Rajabasa, Kota Bandar Lampung pada Jumat (12/09/2025)

Kadin Resmikan SPPG MBG Gotong Royong di Lampung, Targetkan 1.000 Titik dan Serap Ribuan Tenaga Kerja

Bandar Lampung - Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia Anindya Novyan Bakrie bersama Menteri Agama Republik Indonesia Nasaruddin Umar meresmikan Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) Makan Bergizi Gratis (MBG) Gotong Royong yang berlokasi di Musi Raya, Rajabasa, Kota Bandar Lampung pada Jumat (12/09/2025).

Dalam sambutannya, Anindya Novyan Bakrie atau Anin sapaan akrabnya menyampaikan bahwa Kadin menargetkan untuk membentuk 1.000 SPPG dari total 30.000 SPPG MBG yang menjadi target nasional. Saat ini kata Anin, telah berdiri sekitar 300 SPPG MBG Gotong Royong yang tersebar di berbagai daerah, dan jumlah ini terus bertambah.

"Ini menunjukkan bahwa Kadin bukan hanya menjadi mitra strategis pemerintah, tetapi juga menjadi bagian dari solusi konkret untuk masa depan bangsa. Dari 300 SPPG yang ada, jika masing-masing menyajikan 3.500 porsi, artinya sudah lebih dari 1 juta porsi makanan bergizi disediakan untuk anak-anak kita," ujar Anin. Lebih lanjut, Anin menjelaskan bahwa keberadaan SPPG juga berdampak langsung pada sektor ketenagakerjaan. Diperkirakan, sekitar 15.000 tenaga kerja telah terserap dari 300 dapur yang beroperasi saat ini.

"Ini menandakan bahwa public private partnership atau kerja sama ini sangat mungkin melalui Kadin," tambah Anin.



Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia Anindya Novyan Bakrie mengunjungi Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) Makan Bergizi Gratis (MBG) Gotong Royong yang berlokasi di Musi Raya, Rajabasa, Kota Bandar Lampung pada Jumat (12/09/2025).



Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia Anindya Novyan Bakrie bersama Menteri Agama Republik Indonesia Nasaruddin Umar meresmikan Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) Makan Bergizi Gratis (MBG) Gotong Royong yang berlokasi di Musi Raya, Rajabasa, Kota Bandar Lampung pada Jumat (12/09/2025).

Anin juga mengapresiasi antusiasme masyarakat Lampung dalam menyambut program ini. Anin menilai, lokasi dapur di Musi Raya sangat strategis dan berpotensi menjadi model percontohan industrialisasi pelayanan gizi, tidak hanya sebagai dapur MBG, tetapi juga pusat pengembangan yang lebih besar di masa mendatang.

“Saya mengharapkan supaya kualitas terus dijaga. Tempatnya sangat strategis. Bukan bisa menjadi SPPG saja, ini bisa menjadi tempat pencontohan industrialis untuk bisa lebih besar lagi,” tandas Anin.

Sementara itu, Menteri Agama RI Nasaruddin Umar mengatakan bahwa pembangunan SPPG ini akan memberikan kontribusi besar dalam menciptakan lapangan kerja yang luas dan program MBG yang digagas Presiden Prabowo ini merupakan Program rahmatan lil’alamiin.

“Saat ini beberapa negara di dunia sedang mengalami krisis ekonomi sehingga menyebabkan warga negaranya kesulitan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Namun di Indonesia saat ini justru sebaliknya, pemerintah menjalankan berbagai program yang sangat luar biasa memberikan manfaat bagi masyarakat,” katanya.

Dalam rangkaian sejarah perjalanan bangsa Indonesia, menurutnya, periode saat inilah yang dapat mengimplementasikan Pasal 33 dalam Undang-Undang Dasar 1945.

“Ini adalah hal yang harus disyukuri oleh bangsa Indonesia. Peresmian SPPG Musi Raya Rajabasa diharapkan menjadi model percontohan yang dapat direplikasi di berbagai daerah lainnya, guna memperluas akses masyarakat terhadap layanan pemenuhan gizi yang berkelanjutan,” tambahnya.

Dalam kesempatan tersebut, rombongan juga meninjau langsung pelaksanaan pembagian MBG Gotong Royong Kadin di SDN 03 Rajabasa.

Turut hadir dalam peresmian SPPG MBG Gotong Royong Kadin di antaranya Wakil Ketua Umum Koordinator Bidang Sosial Kadin Indonesia Nita Yudi, Wakil Ketua Umum (WKU) Bidang Organisasi Kadin Indonesia Taufan Eko Nugroho Rotorasiko, WKU Bidang Transformasi Teknologi UMKM dan Digital Kadin Indonesia Teguh Anantawikrama, WKU Bidang Keanggotaan Kadin Indonesia Widiyanto Saputro, WKU Bidang Industri Pers dan Media Massa Kadin Indonesia Ardiansyah, Ketua Umum Kadin Provinsi Lampung Muhammad Kadafi, WKU Bidang UMKM Kadin Provinsi Lampung Romi Junanto Utama, Ketua Umum Kadin Provinsi Sumatera Barat Buchari Bachter, Plt Kepala Satgas MBG Gotong Royong Kadin Indonesia Chandra Tirta Wijaya, Koordinator Kadin Daerah Satgas MBG Gotong-Royong Kadin Indonesia Desi Arianti, Direktur Eksekutif Kadin Indonesia Pipin Moh. Saiful Arifin, serta Ketua Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga Provinsi Lampung Purnama Wulan Sari Mirza.



Foto bersama Ketua Umum Kadin Indonesia Anindya Novyan Bakrie bersama jajaran Dewan Pengurus Kadin Indonesia dan Kadin Provinsi Sulawesi Tenggara (Sultra) usai meninjau Dapur Satuan Pemenuhan Pelayanan Gizi (SPPG) Makan Bergizi Gratis (MBG) Gotong Royong Kadin yang berada di Kecamatan Wua-Wua, Kota Kendari, Rabu (27/08/2025).

Kadin Sultra Targetkan 320 Dapur MBG, Anindya Bakrie Apresiasi Standar Level Industrial

Kendari – Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia Anindya Novyan Bakrie, didampingi Ketua Umum Kadin Provinsi Sulawesi Tenggara (Sultra) Anton Timbang, meninjau Dapur Satuan Pemenuhan Pelayanan Gizi (SPPG) Makan Bergizi Gratis (MBG) Gotong Royong Kadin yang berada di Kecamatan Wua-Wua, Kota Kendari, Rabu (27/08/2025).

Dalam kunjungannya, Anindya atau Anin sapaan akrabnya mengapresiasi kualitas dapur MBG yang dinilai sudah memiliki standar tinggi, bahkan setara dengan skala industri.

Menurut Anin, penataan ruang, mulai dari ruang rapat, ruang staf, konsultasi gizi, hingga dapur kering dan ruang produksi nasi, telah berjalan dengan baik.

“Ini salah satu dapur yang penataannya luar biasa. Saya rasa ini sudah level industrial, jadi bagus. Bahkan bukan hanya bisa menyajikan 3.500, tapi 5.000 per hari pun bisa. Ini contoh kemitraan luar biasa antara pemerintah dan dunia usaha yang ujungnya memberi manfaat bagi masyarakat, khususnya generasi muda,” ujar Anin.

Anin menambahkan, Kadin terus mendorong pengembangan dapur MBG hingga mencapai target 270 dapur pada akhir Oktober atau November mendatang.

Program tersebut diharapkan mampu menyediakan hampir satu juta porsi makanan sehat per hari.

“Dana dari anggota dan mitra Kadin sudah lebih dari setengah triliun



Ketua Umum Kadin Provinsi Sulawesi Tenggara (Sultra) Anton Timbang memberikan penjelasan mengenai pembangunan Dapur Satuan Pemenuhan Pelayanan Gizi (SPPG) Makan Bergizi Gratis (MBG) Gotong Royong Kadin yang berada di Kecamatan Wua-Wua, Kota Kendari, Rabu (27/08/2025).

rupiah. Jika dikalikan lima, dampaknya bagi pemberdayaan masyarakat dan ekonomi daerah bisa mencapai Rp2,5 triliun. Inilah bentuk nyata dukungan Kadin kepada pemerintah dalam pemberdayaan daerah dan menyiapkan generasi emas 2045,” ungkap Anin.

Sementara itu, Ketua Umum Kadin Provinsi Sultra Anton Timbang menegaskan, pihaknya telah menyiapkan rencana pembangunan dapur MBG di berbagai wilayah Sulawesi Tenggara.

“Usulan kami kurang lebih 65 dapur, yang sudah disetujui sekitar 25 dapur. Akhir bulan ini, 5 dapur segera beroperasi. Target kami, seluruh Sultra bisa mencapai 320 dapur. Kalau bisa 65 berjalan maksimal, itu sudah luar biasa,” kata Anton.

Selain meninjau dapur, Ketua Umum Kadin Indonesia Anindya Novyan Bakrie, sebelumnya juga menyempatkan diri mengunjungi salah satu sekolah inklusif Kingdom Academy, yang telah mendapatkan manfaat program MBG Gotong Royong Kadin.

Anin menilai kehadiran MBG tidak hanya mendukung gizi anak-anak, tetapi juga mendukung pendidikan dan layanan bagi siswa dengan kebutuhan khusus.

“Jadi segala macam kebutuhan, special needs daripada anak-anak itu juga dilayani, dididik, dan dengan kita memberikan MBG ini jadi komplit. Jadi sehat, terdidik, dan juga segala macam asistensinya diberikan,” tandas Anin.



Ketua Umum Kadin Indonesia, Anindya Novyan Bakrie meninjau Dapur Satuan Pemenuhan Pelayanan Gizi (SPPG) Makan Bergizi Gratis (MBG) Gotong Royong Kadin yang berada di Kecamatan Wua-Wua, Kota Kendari, Rabu (27/08/2025).



Ketua Umum Kadin Indonesia, Anindya Novyan Bakrie bersama jajaran Dewan Pengurus Kadin Indonesia dan Kadin Provinsi Sulawesi Tenggara (Sultra) usai meninjau Dapur Satuan Pemenuhan Pelayanan Gizi (SPPG) Makan Bergizi Gratis (MBG) Gotong Royong Kadin yang berada di Kecamatan Wua-Wua, Kota Kendari, Rabu (27/08/2025).



Luar Negeri

Kadin Bidik Perdagangan RI-India

Meningkat Hingga 50 Miliar Dolar AS

Ketua Umum Kadin Indonesia, Anindya Novyan Bakrie berjabat tangan dengan Duta Besar (Dubes) India untuk Indonesia, Sandeep Chakravorty usai pertemuan di The Convergence Indonesia Epicentrum Kuningan, Jakarta Selatan, Kamis (28/8/2025).

Jakarta – Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia Anindya Novyan Bakrie menerima audiensi Duta Besar (Dubes) India untuk Indonesia, Sandeep Chakravorty, di The Convergence Indonesia Epicentrum Kuningan, Jakarta Selatan, Kamis (28/8/2025).

Pertemuan tersebut membahas tindak lanjut hasil CEO Forum Indonesia-India yang sebelumnya digelar bersamaan dengan kunjungan Presiden Prabowo Subianto ke India pada Januari lalu.

Anindya atau Anin sapaan akrabnya mengungkapkan bahwa pembahasan difokuskan pada perkembangan sejumlah working group yang telah disepakati.

“Tadi kita bicara mengenai beberapa working group yang dibicarakan di CEO Forum (Januari 2025). Ada yang mengenai manufaktur, kesehatan, teknologi, dan lain-lain. Jadi di sini bersama Pak Dubes, kita duduk, kita lihat di mana progress-nya. Mana yang masih belum jalan, apa yang mesti dilakukan,” ujar Anin.

Anin menambahkan, pertemuan ini juga sebagai persiapan kemungkinan kunjungan Perdana Menteri India Narendra Modi ke Indonesia awal tahun depan.

“Karena ada kemungkinan Pak Presiden (Prabowo) mengundang Prime Minister India (Narendra) Modi. Jadi kita mesti siapin, karena perekonomian India dan Indonesia ini banyak kerja sama yang mesti dilakukan,” jelas Anin.

Lebih lanjut, Anin menyoroti besarnya potensi perdagangan kedua negara. Saat ini, total nilai perdagangan Indonesia-India mencapai sekitar 30 miliar dolar AS, dengan ekspor Indonesia sebesar 23 miliar dolar AS dan impor dari India 7 miliar dolar AS.

“Targetnya mendapatkan angka ke 50 miliar dolar AS dalam waktu yang dekat,” ujar Anin.

Sementara itu, Dubes India untuk Indonesia Sandeep Chakravorty menilai tantangan utama hubungan kedua negara adalah menerjemahkan kedekatan diplomatik menjadi aktivitas ekonomi nyata.

“Kita adalah sahabat baik, tantangannya adalah bagaimana persahabatan itu diterjemahkan dalam kegiatan ekonomi yang menciptakan lapangan kerja di Indonesia dan India, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat,” tuturnya.

Ia menambahkan, dalam konteks geopolitik global yang penuh ketidakpastian, kerja sama Indonesia-India menjadi semakin relevan.

“India punya 1,4 miliar penduduk, Indonesia hampir 300 juta, dengan pendapatan yang terus meningkat. Pasar kita sendiri sangat besar. Jadi sebaiknya kita saling memanfaatkan pasar masing-masing, bukan hanya bergantung pada pasar tradisional,” tandas Dubes Sandeep.

Dalam pertemuan tersebut turut hadir jajaran pengurus Kadin Indonesia di antaranya Wakil Ketua Umum Bidang Hubungan Luar Negeri Bernardino M. Vega, Direktur Eksekutif Kadin Indonesia Institute Mulya Amri, Kepala Staf Chairman Office Kadin Indonesia Harya Mitra Hidayat.



Ketua Umum Kadin Indonesia, Anindya Novyan Bakrie menerima audiensi Duta Besar (Dubes) India untuk Indonesia, Sandeep Chakravorty di The Convergence Indonesia Epicentrum Kuningan, Jakarta Selatan, Kamis (28/8/2025).



Foto bersama Ketua Umum Kadin Indonesia, Anindya Novyan Bakrie bersama Duta Besar (Dubes) India untuk Indonesia, Sandeep Chakravorty beserta jajarannya di The Convergence Indonesia Epicentrum Kuningan, Jakarta Selatan, Kamis (28/8/2025).



Foto bersama Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia Anindya Novyan Bakrie bersama Duta Besar Slovakia untuk Indonesia, Tomáš Ferko serta jajaran Dewan Pengurus Kadin Indonesia.

Anindya Bakrie Terima Dubes Slovakia, Bahas Potensi Kerja Sama Teknologi Energi, hingga Pangan

Jakarta – Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia Anindya Novyan Bakrie, menerima kunjungan Duta Besar Slovakia untuk Indonesia, Tomáš Ferko, di The Convergence Indonesia Epicentrum Kuningan, Jakarta Selatan, Kamis (28/08/2025)

Pertemuan tersebut menjadi momentum awal untuk menjajaki peluang kerja sama strategis di bidang ekonomi, teknologi, dan ketahanan pangan antara kedua negara.

Anindya atau yang akrab disapa Anin mengungkapkan, Slovakia sebagai negara di Eropa Tengah memiliki keunggulan di bidang teknologi tinggi yang bisa mendukung agenda pembangunan Indonesia.

“Kami bicara banyak karena Slovakia ini negara di Eropa Tengah yang mempunyai kemampuan teknologi tinggi. Tadi bicara mengenai teknologi untuk energi dan juga transisi energi. Mereka mempunyai perusahaan baterai dan juga kemampuan untuk renewable energy seperti panas bumi yang sangat besar,” ujar Anin.

Selain itu, Anin mengungkapkan bahwa hubungan ekonomi kedua negara tidak hanya berpotensi berkembang di bidang energi, tetapi juga di sektor strategis lainnya.

Menurut Anin, Slovakia memiliki rekam jejak yang kuat dalam industri pertahanan, sehingga peluang kerja sama di bidang tersebut terbuka lebar untuk dijajaki lebih jauh.

“Dari sisi pertahanan (Slovakia) tidak usah diragukan lagi banyak sekali yang sudah mulai dijajaki,” kata Anin.



Dialog Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia Anindya Novyan Bakrie dengan Duta Besar Slovakia untuk Indonesia, Tomáš Ferko, Kamis (28/08/2025).

Di samping itu, Anin menilai teknologi pertanian modern yang dimiliki Slovakia dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan produktivitas pangan di Indonesia, terutama dalam mendukung agenda ketahanan pangan nasional.

“Slovakia juga memiliki perusahaan-perusahaan teknologi yang bisa membantu perekonomian digital kita,” tambah Anin.

Sementara itu, Dubes Slovakia untuk Indonesia Tomáš Ferko menyampaikan optimismenya terhadap peluang kerja sama yang dapat dikembangkan antara Indonesia dan Slovakia.

Tomáš menilai, kedekatan historis kedua bangsa telah menjadi modal penting untuk membangun hubungan yang lebih erat di masa depan.

“Saya senang sekali bisa bertemu hari ini dan menjajaki kemungkinan kerja sama dalam waktu dekat, karena kita adalah dua bangsa yang secara historis dekat dan bisa membangun rasa saling percaya,” ujarnya.

Tomáš menambahkan, terdapat banyak bidang yang bisa digarap, mulai dari energi hingga kerja sama akademik dan bisnis.

“Saya menantikan kerja sama dengan institusi dan akademi terkemuka, serta berkontribusi dalam konferensi bisnis dan kunjungan delegasi baik di Jakarta maupun di Slovakia,” katanya.

la mengungkapkan bahwa sejumlah kesepakatan kerja sama telah mulai berjalan dan saat ini tengah dikembangkan lebih lanjut oleh kedua pihak.

“Baru-baru ini ada beberapa MoU dan perjanjian yang ditandatangani di bidang energi, keberlanjutan, dan ketahanan pangan. Ini sejalan dengan prioritas pemerintah Indonesia, dan saya senang bisa ikut berkontribusi,” tutup Tomáš.

Dalam pertemuan tersebut turut hadir jajaran pengurus Kadin Indonesia di antaranya Wakil Ketua Umum Bidang Hubungan Luar Negeri Bernardino M. Vega, Direktur Eksekutif Kadin Indonesia Institute Mulya Amri, Kepala Staf Chairman Office Kadin Indonesia Harya Mitra Hidayat.

Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia Anindya Novyan Bakrie memberikan cinderamata kepada Duta Besar Slovakia untuk Indonesia, Tomáš Ferko, di The Convergence Indonesia Epicentrum Kuningan, Jakarta Selatan, Kamis (28/08/2025).





Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia Anindya Novyan Bakrie memberikan cinderamata kepada Duta Besar (Dubes) Brasil untuk Indonesia George Monteiro Prata di The Convergence Indonesia, Rasuna Epicentrum, Jakarta, Kamis (28/08/2025).

Anindya Bakrie Bertemu Dubes Brasil, Dorong Kerja Sama Strategis dari Transisi Energi hingga Agrikultur

Jakarta – Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia Anindya Novyan Bakrie menerima kunjungan Duta Besar (Dubes) Brasil untuk Indonesia George Monteiro Prata di The Convergence Indonesia, Rasuna Epicentrum, Jakarta, Kamis (28/08/2025).

Pertemuan ini membahas peluang kerja sama ekonomi antara Indonesia dan Brasil, khususnya di sektor energi transisi dan agrikultur. Anindya atau Anin sapaan akrabnya menyampaikan, kunjungan tersebut menjadi kelanjutan dari pertemuan Presiden Prabowo Subianto dengan Presiden Brasil Luiz Inácio Lula da Silva dalam lawatan kenegaraan di Brasil pada Juli lalu.

“Jadi kita lihat ada kunjungan balasan, tapi yang penting kami masuk dari sektor bisnis,” kata Anin.

Anin menambahkan, sejumlah topik strategis turut dibahas, mulai dari transisi energi berbasis biofuel hingga pengembangan sektor agrikultur. Menurut Anin, Brasil memiliki keunggulan di bidang pertanian yang dapat menjadi pelajaran sekaligus peluang kerja sama bagi Indonesia.

“Tadi bicara mengenai energi transisi, lalu juga bicara mengenai agrikultur karena mereka sangat maju sekali agrikulturnya bahkan dengan energi transisi fokus ke biofuel,” jelas Anin.

“Secara umum hubungan antara Brasil dan Indonesia sangat baik, dan di sini kita bisa membina lebih jauh lagi,” lanjut Anin.

Foto bersama Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia Anindya Novyan Bakrie bersama Duta Besar (Dubes) Brasil untuk Indonesia George Monteiro Prata beserta jajaran Dewan pengurus Kadin di The Convergence Indonesia, Rasuna Epicentrum, Jakarta, Kamis (28/08/2025).



Terkait neraca perdagangan Indonesia-Brasil yang masih defisit, Anin menekankan pentingnya pengembangan sektor baru agar perdagangan kedua negara lebih seimbang.

“Yang paling penting adalah trade-nya berkembang dan semakin jalan, semakin banyak sektor yang dilihat pasti akan semakin seimbang. Kita juga mesti kerja keras untuk membuat hasil-hasil yang ada nilai tambah yang bisa diekspor, yang dibutuhkan di Brasil,” pungkas Anin.

Anin menyebutkan sejumlah komoditas potensial untuk diekspor selain kelapa sawit dan minyak kelapa, yakni mesin dan produk manufaktur lainnya.

“Untuk yang diekspor itu cukup banyak bidangnya. Jadi dari machinery dan juga segala macam, sehingga bisa kita kembangkan dengan lebih baik lagi,” tandas Anin.

Sementara itu, Dubes Brasil George Monteiro Prata menegaskan pentingnya memperkuat hubungan ekonomi kedua negara.

“Brasil dan Indonesia adalah dua dari ekonomi terbesar di belahan Selatan dunia. Kita punya banyak kesamaan, dan kita harus memperkuat kerja sama serta hubungan bilateral kita,” katanya.

Menurut George, potensi bisnis antara Brasil dan Indonesia sangat besar dan perlu dieksplorasi lebih jauh.

“Ada peluang bisnis yang sangat besar antara Brasil dan Indonesia, dan kami ingin menjajaki itu. Kami juga melihat kunjungan Presiden Lula ke Indonesia nanti akan menjadi kesempatan yang baik. Itu juga alasan saya datang hari ini. Saya ingin berterima kasih kepada Kadin yang telah menerima saya dan menjajaki apa yang bisa kita lakukan bersama untuk meningkatkan hubungan bisnis antara Brasil dan Indonesia,” tutur Dubes George.



Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia Anindya Novyan Bakrie menerima audiensi Duta Besar (Dubes) Brasil untuk Indonesia George Monteiro Prata di The Convergence Indonesia, Rasuna Epicentrum, Jakarta, Kamis (28/08/2025).



Ketua Umum Kadin Indonesia, Anindya Novyan Bakrie memberikan sambutan secara daring dalam Indonesia-Japan Business Forum yang digelar sebagai bagian dari rangkaian Kadin Week di Osaka Expo 2025, Jepang, pada Senin (8/9/2025).

Osaka Expo 2025



Dalam Indonesia-Japan Business Forum, Kepala Badan dan Pengembangan Ekonomi dan Keuangan Syariah, Titi Khoiriah memberikan paparan mengenai penguatan ekosistem halal Indonesia dan Jepang melalui perdagangan, jasa, pariwisata dan investasi, pada Senin, (8/9/2025).

Kadin Business Week di Osaka Expo 2025 adalah kegiatan yang diselenggarakan Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia dalam rangkaian World Expo di Osaka, Jepang pada 8-9 September 2025.

Selain Indonesia-Jepang Business Forum, beberapa acara yang sudah berlangsung antara lain sesi diskusi "Women-led Sustainability" yang menampilkan potensi pangan sagu Indonesia pada 9 September 2025. Kegiatan ini diselenggarakan Kadin Indonesia didukung oleh Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia (IWAPI), serta melibatkan partisipasi aktif dari Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas).

Dalam acara tersebut, Sagolicious mempresentasikan sagu sebagai pangan sehat dan ramah lingkungan. Selain mempromosikan sagu, acara ini juga menjadi ajang untuk memperkuat diplomasi multilateral antara Indonesia dan negara-negara lain, termasuk Jepang.



Foto bersama jajaran Dewan Pengurus Kadin Indonesia dan Delegasi Indonesia dalam Indonesia-Japan Business Forum yang digelar sebagai bagian dari rangkaian Kadin Week di Osaka Expo 2025, Jepang, pada Senin (8/9/2025).



Wakil Ketua Umum Bidang Luar Negeri Kadin Indonesia, Bernardino Vega memberikan cinderamata kepada Secretary Department of Trade and Industry (DTI) Filipina, Cristina Roque usai pertemuan di Manila, pada Kamis (21/8/2025).

Misi Bisnis Kadin Indonesia ke Filipina

Misi Bisnis Kadin Indonesia ke Filipina berlangsung pada 21-24 Agustus 2025 di Manila. Agenda di hari pertama adalah pertemuan dengan Secretary Department of Trade and Industry (DTI) Filipina Cristina Roque, dilanjutkan pertemuan dengan Duta Besar RI untuk Filipina Agus Widjojo.

Agenda pada 22 Agustus 2025 adalah Business Roundtable Indonesia-Philippines, pertemuan dengan Makati Business Club, dilanjutkan pertemuan dengan Senator dan Pemerintah Filipina.

Pada 23 Agustus 2025 diadakan Business Meeting dengan para pimpinan perusahaan Filipina. Sementara pada 24 Agustus 2025, agenda ditutup dengan acara Turnamen Golf yang diselenggarakan oleh Sierra Madre.

Sesi foto jajaran delegasi Kadin Indonesia bersama dengan Department of Trade and Industry (DTI) Filipina di Manila, pada Kamis (21/8/2025).





Australia-Indonesia Investment Dialogue

Wakil Ketua Umum Koordinator Bidang Pembangunan Manusia, Kebudayaan dan Pembangunan Berkelanjutan Kadin Indonesia, Shinta W. Kamdani saat menjadi pembicara dalam Australia-Indonesia Investment Dialogue, di Melbourne, Australia, pada Rabu (10/9/2025).

Australia-Indonesia Investment Dialogue diselenggarakan di Melbourne, Australia pada Rabu, 10 September 2025. Acara ini mengusung tema “Indonesia-Danantara Investment & Valuation Opportunities” dan mempertemukan pebisnis, investor, serta pemangku kepentingan dari kedua negara untuk membahas peluang investasi lintas sektor.

Sebelumnya, pada 3 September 2025 telah dilaksanakan serangkaian program, antara lain pertemuan dengan Parlemen Victoria dan Roundtable Discussion Knowledge Base Industry and Critical Technologies di Kampus Latrobe University, pertemuan dengan Menteri Perekonomian dan Ketenagakerjaan Australia Danny Pearson, serta pertemuan dengan Duta Besar RI untuk Australia, Siswo Pramono.

Sementara pada 4 September 2025 telah dilaksanakan pertemuan antara Kadin dan Universitas Gadjah Mada (UGM) dengan Australian Catholic University (ACU), serta pertemuan Kadin dengan Australian Chamber of Commerce and Industry (ACCI).



Wakil Ketua Umum Bidang Hubungan Luar Negeri Kadin Indonesia Bernardino M. Vega menandatangani nota kesepahaman dengan Managing Director Fitzpatrick & CO, Eamonn Fitzpatrick dalam Australia-Indonesia Investment Dialogue, pada Rabu (10/9/2025).



Daerah

Peresmian enam Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) Pilot Project Satuan Tugas (Satgas) Makan Bergizi Gratis (MBG) Gotong Royong Kadin yang secara serentak dilakukan dari kota Semarang Jawa Tengah, Jumat (22/8/2025).

Kadin dan BGN Resmikan 6 SPPG MBG Gotong Royong, Siap Layani 24 Ribu Penerima Manfaat

Semarang – Ketua Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia Anindya Novyan Bakrie bersama Kepala Badan Gizi Nasional (BGN) Dadan Hindayana meresmikan 6 Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) Pilot Project Satuan Tugas (Satgas) Makan Bergizi Gratis (MBG) Gotong Royong Kadin yang secara serentak dilakukan dari kota Semarang Jawa Tengah, Jumat (22/8/2025).

Acara peresmian itu turut dihadiri Kepala Satgas MBG Gotong Royong Kadin Indonesia Executive Chairman Tempo Scan Group Handojo S Muljadi, Komisaris Independen Tempo Scan Group Agus Sutomo, Wali Kota Semarang Agustina Wilujeng Pramestuti, serta jajaran pengurus Kadin Indonesia dan Kadin Provinsi.

Dalam sambutannya, Ketua Umum Kadin Indonesia Anindya Novyan Bakrie mengatakan bahwa program MBG merupakan inisiatif besar pemerintah untuk mengatasi persoalan kekurangan gizi dan stunting, sekaligus mempersiapkan generasi Indonesia Emas 2045.

“Presiden Republik Indonesia Bapak Prabowo Subianto, telah menegaskan komitmen negara dalam memperkuat kualitas sumber daya manusia melalui program ini. Sebagai mitra strategis pemerintah, Kadin Indonesia terdorong untuk mengambil peran nyata,” ujar Anindya atau Anin sapaan akrabnya.

Anin menambahkan, Kadin Indonesia telah membentuk Satgas MBG Gotong Royong yang dipimpin oleh Handojo S. Muljadi, dengan target membangun 1.000 SPPG secara swadaya melalui gotong royong anggota Kadin.



Kunjungan Ketua Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia Anindya Novyan Bakrie bersama Kepala Badan Gizi Nasional (BGN) Dadan Hindayana ke SDN Plamongan Sari 01, Semarang (22/8/2025).

Peresmian 6 SPPG di Semarang, Bekasi, Cirebon, Bandung, Tegal, dan Depok disebutnya menjadi tonggak awal.

“Enam SPPG ini sepenuhnya dibangun melalui dukungan CSR anggota Kadin, khususnya Tempo Scan Group, dengan total investasi sekitar Rp20 miliar. Fasilitas ini siap melayani lebih dari 24.000 penerima manfaat dari kalangan pelajar dan masyarakat sekitar,” kata Anin.

Menurut Anin, SPPG tersebut bukan hanya sekadar infrastruktur, melainkan juga model standar dan pusat pelatihan bagi anggota Kadin yang ingin berpartisipasi dalam program MBG. Kadin juga telah menyiapkan buku panduan operasional serta mendirikan Yayasan Supra Merah Putih sebagai mitra khusus BGN.

“Momentum ini membuktikan dunia usaha siap mendukung agenda nasional pemberantasan stunting dan pemenuhan gizi. Kadin Indonesia percaya kolaborasi pemerintah, swasta, dan masyarakat menjadi kunci keberhasilan program ini,” pungkas Anin.

Sementara itu, Ketua Satgas MBG Gotong Royong Kadin Indonesia Handojo S. Muljadi, menjelaskan pihaknya menyiapkan berbagai platform komunikasi untuk mendukung program tersebut.

“Satgas sudah membentuk official website dan akun media sosial resmi untuk memberikan akses informasi real time kepada seluruh anggota. Platform ini juga bisa digunakan sebagai B2B platform bagi anggota Kadin yang ingin menjadi kontraktor, vendor peralatan dapur, makanan, maupun bahan baku,” jelas Handojo.

Selain itu, Satgas juga menggandeng Tempo Utama Finance untuk menyediakan skema pembiayaan, termasuk bagi pelaku UMKM.

“Kami menyadari tidak mudah bagi UMKM memperoleh kredit dari perbankan. Karena itu, kami menyediakan opsi pembiayaan, baik untuk pembangunan, renovasi SPPG, peralatan dapur, maupun kendaraan pengantar makanan,” tambahnya.

Lebih lanjut, Kepala BGN Dadan Hindayana, mengungkapkan bahwa kota Semarang termasuk wilayah yang paling cepat dalam merealisasikan pembangunan SPPG. Dari total kuota 105 unit, kini hanya tersisa satu yang belum rampung.

Dadan juga mengapresiasi peran Kadin Indonesia, karena enam SPPG yang diresmikan sepenuhnya dibiayai melalui dana CSR.

“Ini istimewa. Dengan kontribusi 270 perusahaan saja sudah terkumpul Rp540 miliar. Dari hasil verifikasi kami, dana yang beredar di masyarakat mencapai Rp50 triliun, dan Kadin sudah memberikan sekitar 10 persennya,” tandas Dadan.



Ketua Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia Anindya Novyan Bakrie dan Kepala Badan Gizi Nasional (BGN) Dadan Hindayana saat meninjau langsung pelaksanaan program MBG di SDN Plamongan Sari 01, Semarang (22/8/2025).



Wakil Ketua Umum Kadin
Provinsi Sulawesi Tenggara Sastra
Alamsyah membagikan beras
kepada para pengemudi ojek
daring di Kota Kendari, Sulawesi
Tenggara (Sultra), Senin
(01/09/2025).

Kadin Provinsi Sultra Salurkan Bantuan Beras untuk Ratusan Pengemudi Ojol di Kendari

Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Provinsi Sulawesi Tenggara (Sultra) menunjukkan kepeduliannya terhadap masyarakat dengan membagikan 400 karung beras kepada para pengemudi ojek online (ojol) di Kota Kendari, Senin (01/09/2025).

Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk apresiasi dan dukungan kepada para pekerja di sektor transportasi daring yang memiliki peran penting dalam perekonomian lokal.

Pembagian beras ini berlangsung di Jalan Syech Yusuf Kota Kendari. Ratusan pengemudi ojol tampak antusias dan tertib mengantre untuk menerima bantuan tersebut.

Wakil Ketua Kadin Provinsi Sultra, Sastra Alamsyah, menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan inisiatif Ketua Kadin Sulawesi Tenggara, Anton Timbang dan sebagai bagian dari program sosial untuk membantu masyarakat yang membutuhkan.

“Kami melihat para pengemudi ojek online ini adalah pahlawan ekonomi jalanan yang terus berjuang. Bantuan ini adalah bentuk kecil dari rasa terima kasih dan dukungan kami kepada mereka,” ujar Sastra.

Sastra Alamsyah berharap bantuan beras ini dapat meringankan beban ekonomi para pengemudi ojol, terutama di tengah tantangan yang mereka hadapi sehari-hari.

Ia juga menambahkan bahwa Kadin Sultra akan terus berkomitmen untuk melaksanakan program-program sosial lainnya yang bermanfaat bagi masyarakat luas.

“Kami berharap apa yang kami berikan ini bisa sedikit membantu. Ke depannya, Kadin Sultra akan terus berupaya untuk berkontribusi lebih banyak lagi kepada masyarakat,” tutupnya.

Para pengemudi ojol yang hadir menyambut baik dan mengucapkan terima kasih atas kepedulian yang diberikan oleh Kadin Sultra. Mereka mengaku bantuan ini sangat membantu kebutuhan sehari-hari, terutama untuk keluarga mereka di rumah.



Wakil Ketua Umum Kadin Provinsi Sultra Sastra Alamsyah bersama anggota komite tetap Muhajirin berfoto dengan para pengemudi ojek online di Kota Kendari, Sultra, Senin (01/09/2025).



Ketua Umum Kadin Indonesia Anindya Novyan Bakrie, Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Tito Karnavian, Gubernur Sulawesi Tenggara Andi Sumangerukka, dan Ketua Umum Kadin Provinsi Sulawesi Tenggara Anton Timbang saat menghadiri Rapimprov Kadin Sulawesi Tenggara di Kendari, Rabu (27/8/2025). Acara ini mengusung tema "Sinergitas Kadin Sultra dan Pemerintah Provinsi Sultra untuk Meningkatkan Daya Saing Wilayah Daerah Melalui Penguatan Ekonomi Lokal dan Investasi Menuju Indonesia Emas 2024"

Rapimprov Kadin Sultra 2025

Soroti Program MBG untuk

Ekonomi Rakyat hingga Aspal Buton

Kendari - Kamar Dagang dan Industri (Kadin) menggelar Rapat Pimpinan Provinsi (Rapimprov) Sulawesi Tenggara (Sultra) 2025 yang berlangsung di Hotel Claro Kendari, Rabu (27/08/2025).

Ketua Umum Kadin Indonesia Anindya Novyan Bakrie memberikan apresiasi tinggi terhadap pelaksanaan Rapimprov Kadin Sultra 2025.

Menurut Anin sapaan akrabnya, Rapimprov kali ini terasa sangat istimewa karena dihadiri langsung oleh Menteri Dalam Negeri (Mendagri) RI Tito Karnavian, yang menunjukkan dukungan penuh pemerintah pusat terhadap peran Kadin dalam pembangunan ekonomi daerah.

"Rapimprov Kadin Sultra 2025 ini luar biasa. Kehadiran Mendagri menjadi bukti bahwa pemerintah serius memperhatikan peran Kadin, terutama di (provinsi) Sultra yang punya potensi besar," ujar Anin.

Anin menegaskan, Sultra memiliki sumber daya yang sangat melimpah, mulai dari pertambangan, pariwisata, hingga perkebunan, yang bila dikelola optimal dapat menjadi motor penggerak ekonomi nasional.

Dalam kesempatan itu, Anin juga menekankan empat pilar strategis Kadin Indonesia dalam mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan, yakni mendukung swasembada pangan, mendorong pertumbuhan ekonomi, mewujudkan ekonomi inklusif serta menjaga keberlanjutan untuk generasi mendatang.

Dalam Rapimprov Kadin Provinsi Sultra, Ketua Umum Kadin Indonesia Anindya Novyan Bakrie menekankan empat pilar strategis Kadin Indonesia dalam mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan, yakni mendukung swasembada pangan, mendorong pertumbuhan ekonomi, mewujudkan ekonomi inklusif serta menjaga keberlanjutan untuk generasi mendatang.



“Kadin hadir bukan hanya untuk mendorong pertumbuhan ekonomi hari ini, tetapi juga memastikan pembangunan yang berkelanjutan untuk masa depan,” tandas Anin.

Lebih lanjut, Ketua Umum Kadin Provinsi Sultra Anton Timbang menegaskan bahwa Rapimprov tahun ini difokuskan pada dua isu utama sebagai program prioritas, yakni program MBG (Makan Bergizi Gratis) Gotong Royong Kadin dan pemanfaatan Aspal Buton.

Anton menjelaskan, program MBG merupakan program kerakyatan yang dirancang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penguatan sektor usaha berbasis komunitas dan potensi lokal.

“Saya yakin dan percaya jika skema ini dijalankan dengan baik, maka dampaknya akan langsung dirasakan masyarakat. Program MBG ini adalah bentuk keberpihakan Kadin (Provinsi) Sultra untuk mendorong pertumbuhan ekonomi berbasis rakyat,” ungkap Anton.

Sementara itu, isu kedua yang menjadi sorotan adalah pemanfaatan Aspal Buton. Anton menilai, potensi Aspal Buton di Provinsi Sultra sangat besar dan perlu dioptimalkan untuk mendukung pembangunan infrastruktur daerah maupun nasional.

“Pemanfaatan Aspal Buton didukung oleh kebijakan yang sudah lengkap, baik melalui Perpres, Permen PUPR, Permendagri, hingga Surat Keputusan Gubernur Sultra. Ini adalah momentum besar bagi kita untuk menjadikan Sultra sebagai pusat pengolahan aspal nasional,” tegasnya.

Lebih jauh, Mendagri RI Tito Karnavian menekankan pentingnya peran sektor swasta dalam memajukan perekonomian daerah.

Dijelaskan Tito, saat ini 65 persen anggaran daerah masih bergantung pada pusat, sementara 34 persen berasal dari PAD (Pendapatan Asli Daerah). Karena itu, menurutnya, peran Kadin Provinsi Sultra bersama pelaku usaha harus lebih dimaksimalkan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.

“Jangan pernah bermimpi memajukan daerah hanya mengandalkan anggaran APBD. Daerah bisa lebih maju kalau PAD meningkat. Untuk itu, kita harus menghidupkan iklim usaha swasta melalui Kadin,” tegas Tito.



Menteri Dalam Negeri RI Tito Karnavian memukul gong untuk membuka Rapimprov Kadin Provinsi Sulawesi Tenggara di Kendari, Rabu (27/8/2025), disaksikan Ketua Umum Kadin Indonesia Anindya Novyan Bakrie, Gubernur Sulawesi Tenggara Andi Sumangerukka, dan Ketua Umum Kadin Provinsi Sulawesi Tenggara Anton Timbang.



Dalam Rapimprov Kadin Provinsi Lampung, Ketua Umum Kadin Indonesia Anindya Novyan Bakrie menyampaikan bahwa dunia usaha harus bersiap menghadapi tiga transformasi besar yang akan menentukan arah pertumbuhan ekonomi nasional yaitu transisi energi, industri digital dan artificial intelligence (AI), serta ketahanan pangan.

Rapimprov Lampung 2025: Anindya Bakrie Tekankan Dunia Usaha Harus Siap Hadapi Tiga Transformasi Besar

Bandar Lampung - Kamar Dagang dan Industri (Kadin) menggelar Rapat Pimpinan Provinsi (Rapimprov) Kadin Provinsi Lampung bertajuk "Memperkuat Peran Dunia Usaha Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Daerah yang Inklusif dan Berdaya Saing" yang digelar di Gedung Serbaguna Kampus Universitas Malahayati, Bandar Lampung, Sabtu (13/09/2025).

Ketua Umum Kadin Indonesia Anindya Novyan Bakrie dalam sambutannya menekankan pentingnya optimisme dalam menghadapi masa depan, khususnya menuju visi Indonesia Emas 2045.

"Kita semua di sini mesti belajar yang baik, menatap masa depan dengan optimistis. Jangan terpengaruh dengan hal-hal yang kurang baik, apalagi yang kita lihat di media sosial yang belum tentu benar. Kita mesti fokus optimistis menatap masa depan Indonesia Emas 2045. Itu hanya 20 tahun dari sekarang," ujar Anindya atau Anin sapaan akrabnya.

Anin menyampaikan bahwa dunia usaha harus bersiap menghadapi tiga transformasi besar yang akan menentukan arah pertumbuhan ekonomi nasional yaitu transisi energi, industri digital dan artificial intelligence (AI), serta ketahanan pangan.

Menurut Anin, transisi dari energi fosil menuju energi hijau akan menjadi perubahan paling besar dalam dua dekade mendatang. Indonesia memiliki potensi besar dalam sumber daya energi baru dan terbarukan.

"Energi hijau tidak akan pernah habis, berbeda dengan minyak dan batubara. Harganya juga semakin murah dan bisa bersumber dari matahari, air laut, angin, hingga panas bumi. Ini sejalan dengan fokus Presiden (Prabowo Subianto) terhadap ketahanan energi, bahkan sudah mulai ada upaya menuju energi nuklir," jelasnya.

Selain energi, Anin juga menyoroti revolusi digital, khususnya perkembangan AI. Menurut Anin, AI akan mengubah banyak aspek kehidupan, namun manusia tetap berperan penting sebagai pengambil keputusan.

"Jangan takut tergantikan oleh AI, tapi takutlah pada orang yang pandai memakai AI. Mesin bukan ancamannya, yang penting adalah kemampuan kita memanfaatkannya," tegas Anin.

Transformasi ketiga yang disoroti adalah ketahanan pangan. Anin mengungkapkan bahwa industri pangan dan pertanian justru semakin penting karena menyangkut kebutuhan dasar manusia dan ketahanan nasional.

"Pemerintahan sekarang memberikan kail, bukan ikan. Artinya, mendorong masyarakat menjadi pencipta pekerjaan, bukan hanya pencari kerja. Tidak salah menjadi karyawan atau PNS, tapi kita juga harus menciptakan lapangan pekerjaan," pungkas Anin.

Dalam kesempatan yang sama, Ketua Umum Kadin Provinsi Lampung, Muhammad Kadafi, mengajak generasi muda untuk mengubah pola pikir dari sekadar pencari kerja menjadi pencipta lapangan kerja.

"Hari ini harus mulai mempersiapkan diri, bagaimana mengubah mindset. Jangan hanya bercita-cita menjadi karyawan. Kita harus bertransformasi dari karyawan menjadi juragan," ujar Kadafi.

Kadafi juga menyampaikan bahwa Rapimprov kali ini melibatkan anak-anak muda dengan semangat tinggi untuk berkontribusi kepada bangsa dan negara.

"Ini kesempatan luar biasa, karena kalian (anak-anak muda) dibekali langsung oleh Ketua Umum Kadin Indonesia (Anindya Novyan Bakrie). Semoga dari Lampung lahir banyak Anindya-Anindya lainnya, membawa nama Lampung untuk Indonesia," tandasnya.

Dalam acara pembukaan ini hadir jajaran pengurus Kadin Indonesia di antaranya Wakil Ketua Umum Koordinator Bidang Sosial Nita Yudi, Wakil Ketua Umum (WKU) Bidang Keanggotaan Widiyanto Saputro, WKU Bidang Industri Pers dan Media Massa Ardiansyah, WKU Bidang Transformasi Teknologi UMKM dan Digital Teguh Anantawikrama, Ketua Umum Kadin Provinsi Sumatera Barat Buchari Bachter, dan Direktur Eksekutif Kadin Indonesia Pipin Moh. Saiful Arifin. Juga hadir Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Lampung Evie Fatmawaty yang mewakili Gubernur Lampung Rahmat Mirzani Djausal.



Ketua Umum Kadin Indonesia Anindya Novyan Bakrie memberi sambutan dalam acara Rapat Pimpinan Provinsi (Rapimprov) Kadin Provinsi Lampung yang digelar di Gedung Serbaguna Kampus Universitas Malahayati, Bandar Lampung, Sabtu (13/09/2025).



Kamar Dagang dan Industri (Kadin) menggelar Rapat Pimpinan Provinsi (Rapimprov) Kadin Provinsi Lampung bertajuk "Memperkuat Peran Dunia Usaha Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Daerah yang Inklusif dan Berdaya Saing" yang digelar di Gedung Serbaguna Kampus Universitas Malahayati, Bandar Lampung, Sabtu (13/09/2025).



Wakil Ketua Umum Bidang Organisasi Kadin Indonesia Taufan Eko Nugroho Rotorasiko menegaskan pentingnya peran Kadin, khususnya Kadin Provinsi, sebagai mitra strategis pemerintah daerah, yang tidak hanya mendukung kebijakan secara positif, tetapi juga memiliki fungsi kritis dalam memastikan kebijakan menjadi tepat sasaran bagi para pelaku usaha.

Kadin NTB Gelar Muprov ke-VIII, Tegaskan Komitmen Jadi Jembatan Dunia Usaha dan Pemerintah

Mataram - Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) menggelar Musyawarah Provinsi (Muprov) ke-VIII dengan mengusung tema "Meningkatkan Peran dan Fungsi Kadin untuk NTB Makmur Mendunia" di Hotel Lombok Astoria, Mataram, Provinsi NTB pada Senin (15/09/2025).

Wakil Ketua Umum (WKU) Bidang Organisasi Kadin Indonesia Taufan Eko Nugroho Rotorasiko menyampaikan bahwa Muprov merupakan mekanisme rutin, sesuai dengan AD/ART Kadin yang bertujuan memastikan roda organisasi berjalan dengan baik dan terarah.

Taufan menegaskan pentingnya peran Kadin, khususnya Kadin Provinsi, sebagai mitra strategis pemerintah daerah, yang tidak hanya mendukung kebijakan secara positif, tetapi juga memiliki fungsi kritis dalam memastikan kebijakan tersebut tepat sasaran bagi pelaku usaha.

"Kadin harus bisa memberikan masukan yang konstruktif. Kadang niat dari kebijakan itu bagus, tapi implementasinya perlu disesuaikan dengan realitas di lapangan. Di sinilah fungsi kami sebagai jembatan antara dunia usaha dan pemerintah," jelas Taufan.

Taufan mengungkapkan harapannya agar sinergi antara Kadin dan pemerintah daerah bisa mendorong terciptanya iklim ekonomi yang sehat, menurunkan angka kemiskinan, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Hal ini juga sejalan dengan visi Presiden Prabowo untuk mencapai pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 8 persen.

"Dengan kolaborasi yang baik, kami yakin NTB bisa menjadi bagian penting dari pertumbuhan ekonomi nasional yang inklusif dan berkelanjutan," pungkas Taufan.

Lebih lanjut, Ketua Umum Kadin Provinsi NTB terpilih Faurani dalam pidato pertamanya setelah terpilih secara aklamasi menyampaikan terima kasih atas kepercayaan kembali dari para pengurus Kadin Kabupaten/Kota di Provinsi NTB.

Faurani menyebut Kadin sebenarnya merupakan organisasi yang strategis, artinya cerdas dan lincah bergerak aktif. Namun sayangnya kondisi ekonomi Indonesia tengah melemah, dan hampir rata di semua provinsi se-Indonesia, yang membuat para pengusaha ikut lesu.

"Tapi bukan berarti pengusaha harus patah semangat, sebaliknya Kadin harus mampu mencari peluang-peluang baru yang bisa membuka jalan bagi usaha baru. Sehingga Kadin (Provinsi) NTB tetap mampu menyeimbangkan pertumbuhan ekonomi lokal dengan daya saing global," terang Faurani.

"Sesuai dengan tema Musprov Kadin NTB 2025, maka program Kadin pun harus selaras dengan visi pembangunan Provinsi NTB," tandas Faurani.

Sementara itu Gubernur NTB Lalu Muhamad Iqbal. Ia memberikan apresiasi tinggi atas sinergi dan kolaborasi yang selama ini terjalin antara Kadin NTB dengan pemerintah daerah.

Ia menilai, Kadin telah memainkan peran krusial sebagai jembatan penghubung yang efektif antara dunia usaha dan birokrasi.

"Kadin NTB selama ini telah menjadi mitra strategis pemerintah daerah. Kolaborasi yang solid ini sangat fundamental untuk mendorong pertumbuhan ekonomi kita dan membuka pintu-pintu peluang investasi baru bagi NTB," tukasnya.

Hadir dalam Muprov ke-VIII jajaran pengurus Kadin Indonesia di antaranya WKU Bidang Keanggotaan Widiyanto Saputro, WKU Koordinator Wilayah Bali, NTB, NTT, Maluku, dan Maluku Utara (Balinusamatra) Amirullah Abbas, Koordinator Kadin Daerah (Kadinda) Satgas MBG Gotong-Royong Kadin Indonesia Desi Arianti. Kadin NTB Gelar Muprov ke-VIII, Tegaskan Komitmen Jadi Jembatan Dunia Usaha dan Pemerintah.



Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) menggelar Musyawarah Provinsi (Muprov) ke-VIII dengan mengusung tema "Meningkatkan Peran dan Fungsi Kadin untuk NTB Makmur Mendunia" di Hotel Lombok Astoria, Mataram, Provinsi NTB pada Senin (15/09/2025).



Wakil Ketua Umum Bidang Organisasi Kadin Indonesia Taufan Eko Nugroho Rotorasiko dan Ketua Umum Kadin Provinsi Nusa Tenggara Barat Faurani saat membuka Musyawarah Provinsi (Muprov) ke-VIII di Hotel Lombok Astoria, Mataram, Provinsi NTB pada Senin (15/09/2025).



Acara Pelantikan Pengurus Kadin Provinsi Jambi Periode 2024-2029 di BW Luxury Hotel Jambi mengambil tajuk "Membangun Sinergi untuk Semua Pelaku Usaha".

Pengurus Kadin Provinsi Jambi Dilantik, Anindya Bakrie Meminta Potensi Daerah Dioptimalkan

Jambi - Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia Anindya Novyan Bakrie resmi melantik pengurus Kadin Provinsi Jambi periode 2024-2029 yang bertajuk "Membangun Sinergi untuk Semua Pelaku Usaha" di BW Luxury Hotel Jambi pada Rabu (17/09/2025) malam.

Dalam sambutannya, Anindya atau Anin sapaan akrabnya menegaskan bahwa potensi ekonomi yang dimiliki Provinsi Jambi masih sangat besar dan belum sepenuhnya dioptimalkan. Namun demikian, Anin menyoroti berbagai tantangan struktural yang disebut masih menghambat percepatan pertumbuhan daerah.

"Di Jambi ini tantangannya cukup kompleks. Mulai dari belum adanya pelabuhan, hingga peraturan-peraturan yang perlu diperjelas. Tapi potensi ekonominya besar," ujar Anin.

Disebutkan oleh Anin, komoditas unggulan seperti kelapa sawit, karet, kayu manis, pinang, dan kopi robusta telah dihasilkan dalam volume yang signifikan. Dalam paparannya, Anin menyebut lebih dari 2 juta ton CPO (minyak sawit mentah), 341 ribu ton karet, 56 ribu ton kayu manis, 13 ribu ton pinang, dan 14 ribu ton kopi robusta telah diproduksi di wilayah provinsi Jambi.

Potensi tersebut menurut Anin, harus dilihat sebagai kekuatan, bukan hambatan.

"Ekonomi Jambi harus dilihat setengah penuh, bukan setengah kosong," ujar Anin.

Lebih lanjut, Anin mengatakan bahwa 60% perkebunan sawit di Jambi dimiliki oleh petani swadaya. Oleh karena itu, kebutuhan akan fasilitasi teknologi, akses kredit, dan hilirisasi industri dianggap mendesak.

“Kita harus bantu mereka masuk ke sektor hilir seperti oleokimia (senyawa kimia yang berasal dari lemak dan minyak alami, baik nabati maupun hewani dan biodiesel,” ucap Anin.

Sektor UMKM juga mendapat sorotan dalam acara tersebut. Anin menambahkan, juga terdapat 165 ribu UMKM di seluruh Provinsi Jambi, dengan 47 ribu di antaranya berada di kota Jambi. Produk lokal seperti batik Jambi dan kerajinan tangan dinilai memiliki potensi untuk naik kelas melalui digitalisasi dan perluasan akses pasar.

“UMKM bisa tumbuh lebih besar dengan pemanfaatan teknologi. Bahkan, dengan kecerdasan buatan (AI), tidak ada yang tidak mungkin. Yang penting adalah kemauan dan kepekaan,” kata Anin.

Konsep Indonesia Incorporated juga kembali digaungkan Anin, yakni kolaborasi antar-pelaku usaha untuk tumbuh bersama.

“Naik kelas jangan sendiri-sendiri, tapi bersama-sama. Kolaborasi adalah kunci,” ujar Anin.

Sementara itu Ketua Umum Kadin Provinsi Jambi terpilih Usman Sulaiman dalam paparannya menyoroti kekayaan sumber daya alam yang dimiliki daerahnya.

“Di Jambi ini ada batu bara, emas, bijih besi, dan lainnya. Pariwisata juga tumbuh. Banyak kafe dan rumah makan bermunculan. Ini indikasi bahwa geliat ekonomi berjalan,” ungkap Usman.



Ketua Umum Kadin Indonesia Anindya Novyan Bakrie memberikan sambutan di acara pelantikan pengurus Kadin Provinsi Jambi periode 2024-2029 yang bertajuk "Membangun Sinergi untuk Semua Pelaku Usaha" di BW Luxury Hotel Jambi pada Rabu (17/09/2025) malam.

Namun lanjut Usman, keterbatasan infrastruktur logistik terutama absennya pelabuhan laut, disebut sebagai hambatan utama dalam memperluas akses ekspor dan mendukung industri daerah.

“Tidak ada provinsi yang bisa menjadi besar tanpa pelabuhan. Sampai hari ini, Jambi belum memiliki pelabuhan sendiri. Ini menjadi hambatan serius,” ungkapnya.

Usman berharap agar pembangunan pelabuhan di Jambi bisa segera direalisasikan. Disebutkannya bahwa kehadiran pelabuhan akan menjadi tonggak penting bagi percepatan pertumbuhan ekonomi daerah, khususnya Jambi.

“Kalau pelabuhan berdiri, saya yakin Jambi akan mengalami kemajuan yang jauh lebih besar,” pungkas Usman.

Hadir dalam pelantikan tersebut di antaranya Wakil Ketua Umum Bidang Keanggotaan Kadin Indonesia Widiyanto Saputro, Ketua Umum Kadin Provinsi Aceh Muhammad Iqbal Piyeung, Ketua Umum Kadin Provinsi Riau Masuri, Ketua Umum Kadin Provinsi Sulawesi Tenggara Anton Timbang, Direktur Eksekutif Kadin Indonesia Pipin Moh. Saiful Arifin, Sekretaris Daerah Provinsi Jambi Sudirman yang mewakili Gubernur Provinsi Jambi Al Haris, Kepala Balai Pelatihan Pertanian Provinsi Jambi Sugeng Mulyono yang mewakili Menteri Pertanian RI Amran Sulaiman, Wakil Wali Kota Jambi Diza Hazra Aljoshia, serta Anggota DPR RI Komisi V A.Bakri HM.



Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia Anindya Novyan Bakrie resmi melantik pengurus Kadin Provinsi Jambi periode 2024-2029 dalam acara Pelantikan Pengurus Kadin Provinsi Jambi Periode 2024-2029 di BW Luxury Hotel Jambi pada Rabu (17/09/2025) malam.



AYO KITA PAKAI ATA CARNET!

Apa itu ATA CARNET?

Ata Carnet adalah sistem dan dokumen untuk kegiatan impor/ekspor sementara yang dapat dipergunakan dalam cakupan wilayah 81 negara.

- Carnet merupakan dokumen pabean internasional yang diterima sebagai Pemberitahuan Pabean dan mencakup jaminan yang berlaku secara internasional.

Secara sederhana, ATA Carnet diistilahkan sebagai "Paspor untuk Barang". Penerapan ATA Carnet dimaksudkan untuk mempermudah dan mempercepat prosedur impor dan ekspor sementara sebagai upaya memfasilitasi dunia bisnis internasional.

Siapa Penggunaanya?

Digunakan oleh Pebisnis, Teknisi, Penyelenggara pameran, Profesional, baik perorangan atau tim, Kru Film, Ahli Bedah, Arsitek, Seniman, Insinyur, Peneliti, Entertainer, Grup Musik, Tim Olahraga dll

Jenis-Jenis Barang

Penerapan ATA Carnet dilakukan setelah Indonesia meratifikasi Konvensi Izin Masuk/Penerimaan Sementara (Convention On Temporary Admission), Istanbul 1990. Barang-barang yang diperbolehkan masuk ke Indonesia dengan menggunakan ATA Carnet diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 228 tahun 2014 mengenai Impor Sementara, yaitu barang-barang untuk tujuan sebagai berikut:

1. Untuk keperluan pertunjukan atau digunakan dalam pameran, pekan raya, pertemuan atau kegiatan sejenis;
2. Untuk peralatan profesional atau tenaga ahli;
3. Untuk tujuan pendidikan, ilmu pengetahuan, atau kebudayaan;
4. Untuk keperluan pribadi wisatawan dan/atau barang yang diimpor untuk tujuan olahraga
5. Untuk tujuan kemanusiaan

Sementara itu, penggunaan ATA Carnet di negara tujuan selain Indonesia disesuaikan dengan aturan masing-masing negara tersebut mengenai penetapan tujuan barang yang menggunakan ATA Carnet.

Masa berlaku ATA Carnet : 1 tahun dan tidak bisa diperpanjang



Persyaratan Penerbitan

Salinan (copy) identitas diri Pemegang Carnet atau yang mewakili

- Surat Kuasa Pemegang Carnet kepada yang mewakili
- Salinan (copy) Kartu Tanda Keanggotaan Kadin
- Salinan (copy) NPWP Perusahaan/Perorangan
- Salinan (copy) NIB Perusahaan
- Dokumen Deskripsi Barang, Foto Berwarna, Keterangan dimensi barang, negara pembuat barang dan harga barang
- Rencana Perjalanan Barang
- Surat Undangan penyelenggaraan dari negara asal
- Menandatangani surat pernyataan bermaterai
- Meletakkan Jaminan



Kontak Pengajuan ATA Carnet

Email: atacarnet.idn@kadin.id atau atacarnetindonesia@gmail.com
Subjek email: "Pengajuan ATA Carnet" atau "Info ATA Carnet".

Kadin Indonesia

Menara Kadin Indonesia Lt. 24, 29,
Jl. H. R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3,
Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950
Telp. 021-527503 Fax. 021-5274331-32
atacarnet.idn@kadin.id
atacarnetindonesia@gmail.com

AYO KITA PAKAI ATA CARNET!

Negara-negara yang menerbitkan dan menerima ATA Carnet untuk keperluan ekspor dan impor sementara :

1. Afrika Selatan	21. Estonia	41. Lebanon	61. Qatar
2. Amerika Serikat	22. Finlandia	42. Lithuania	62. Republik Ceko
3. Albania	23. Filipina	43. Luxemburg	63. Rumania
4. Algeria	24. Gibraltar	44. Makau	64. Rusia
5. Andorra	25. Hongkong	45. Madagaskar	65. Selandia Baru
6. Arab Saudi	26. Hungaria	46. Malaysia	66. Senegal
7. Australia	27. India	47. Malta	67. Serbia
8. Austria	28. Indonesia	48. Maroko	68. Singapura
9. Bahrain	29. Inggris	49. Mauritius	69. Slovakia
10. Belanda	30. Iran	50. Makedonia Utara	70. Slovenia
11. Belarus	31. Irlandia	51. Meksiko	71. Spanyol
12. Belgia	32. Islandia	52. Moldova	72. Sri Lanka
13. Bosnia Herzegovina	33. Israel	53. Mongolia	73. Swedia
14. Bulgaria	34. Italia	54. Montenegro	74. Swiss
15. Chili	35. Jepang	55. Norwegia	75. Thailand
16. China	36. Jerman	56. Pakistan	76. Tunisia
17. Cote d'Ivoire	37. Kanada	57. Perancis	77. Turki
18. Kroasia	38. Kazakhstan	58. Peru	78. Ukraina
19. Cyprus	39. Korea	59. Polandia	79. Uni Emirat Arab
	40. Latvia	60. Portugal	80. Vietnam
			81. Yunani

Masa berlaku ATA Carnet : 1 tahun dan tidak bisa diperpanjang

Kadin Indonesia

Menara Kadin Indonesia Lt. 24, 29,
Jl. H. R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3,
Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950
Telp. 021-527503 Fax. 021-5274331-32
atacarnet.idn@kadin.id
atacarnetindonesia@gmail.com



Kontak Pengajuan ATA Carnet

Email: atacarnet.idn@kadin.id atau atacarnetindonesia@gmail.com
Subjek email: "Pengajuan ATA Carnet" atau "Info ATA Carnet".

Layanan Dokumen Ekspor

Kadin Indonesia membuka layanan dokumen ekspor, seperti Surat Keterangan Asal (SKA) atau biasa disebut Certificate of Origin (COO), Certificate of Export Goods, Certificate of Free Sale, serta legalisir dokumen ekspor dengan mudah dan cepat.

COO merupakan sertifikasi asal barang, dimana dinyatakan dalam sertifikat tersebut bahwa barang / komoditas yang diekspor adalah berasal dari daerah / negara pengekspor.

Jenis SKA/COO

SKA Preferensi

Jenis SKA/COO sebagai persyaratan dalam memperoleh preferensi yang disertakan pada barang ekspor tertentu untuk memperoleh fasilitas berupa pembebasan seluruh atau sebagian bea masuk yang diberikan oleh suatu negara/kelompok negara tujuan.

SKA Non Preferensi

Adalah jenis dokumen SKA yang berfungsi sebagai dokumen pengawasan dan atau dokumen penyerta asal barang ekspor untuk dapat memasuki suatu wilayah negara tertentu.

Tahapan Membuat Dokumen Ekspor:



- 1 Buka <https://trade.layanankadin.id/>
- 2 Log in atau Mendaftar Akun
- 3 Melengkapi Data-data perusahaan
- 4 Melakukan Pembayaran
- 5 Dokumen siap dicetak dan digunakan

Jenis Formulir COO

Form China	Form untuk barang yang termasuk dalam Perjanjian Perdagangan Bebas CHINA-ASEAN yang menggunakan Common Effective Preferential Tariff Scheme yang diekspor ke CHINA - dibutuhkan CoO Kemendag.
Form B	Form untuk barang dibawah pengawasan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, barang tersebut diproduksi di Indonesia.
Form B with Notification	Form untuk barang yang diproduksi di Indonesia dengan pemberitahuan.
Form ASEAN-India	Form yang membutuhkan sertifikat yang diterbitkan oleh Kementerian Perdagangan Republik Indonesia dan barang diproduksi di Indonesia dan memenuhi persyaratan Perjanjian Perdagangan Bebas ASEAN-INDIA - wajib melampirkan SKA Kemendag.
Form A	Form untuk barang dibawah pengawasan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, barang diproduksi di Indonesia, dan memenuhi persyaratan Generalized System of Preferences.
Form D	Form untuk barang yang diproduksi di Indonesia dan memenuhi persyaratan ASEAN Common Effective Preferential Tariff Scheme - wajib melampirkan SKA Kemendag.
Form Textile Product	Form untuk produk tekstil dibawah pengawasan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai dan barang diproduksi di Indonesia
Form Certificate of Export Goods	Form untuk barang dibawah pengawasan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, barang tersebut diproduksi di banyak negara.
Form Certificate of Free Sale	Form untuk bahan makanan yang diproduksi di Indonesia dan tersedia secara bebas untuk dijual di Indonesia dan pasar luar negeri.

Kadin Indonesia

Menara Kadin Indonesia Lt. 24, 29, Jl. H. R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3,
Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950
Telp. 021-527503 Fax. 021-5274331-32



Manfaat

Keanggotaan **Kadin**

Nikmati ragam keuntungan dan manfaat dengan menjadi bagian dari *keanggotaan Kadin Indonesia*

Update terhadap **Perkembangan Ekonomi dan Bisnis**

Pendampingan Menuju **Net Zero**

Kesempatan **Promosi**

Dukungan **Advokasi**

Kemudahan **Pembuatan Surat Keterangan** untuk **Bisnis**

Terlibat dalam **Penyusunan Kebijakan Industrial**

Scaling Up Skill/Kemampuan Wirausaha dan Pekerja

Akses terhadap **Market**

Dukungan dalam **Penerapan TKDN**

Tumbuhkan Bisnis melalui **Network dan Kolaborasi**

Akses terhadap **Transformasi Digital**

Potongan Harga Produk/Jasa

KTA & SBU

Mengapa harus memiliki Kartu Tanda Anggota (KTA), Sertifikat Badan Usaha (SBU) Kompetensi, maupun SBU Non Konstruksi dari Kadin Indonesia?



KTA dan SBU Kadin dapat meningkatkan kepercayaan terhadap perusahaan Anda.



Memiliki KTA menunjukkan bahwa bisnis Anda diakui dan terhubung dengan jaringan bisnis yang kuat.



Kepemilikan KTA Kadin dan SBU dari Kadin memenuhi kelengkapan prasyarat mengikuti tender pengadaan barang dan jasa.



KTA dan SBU dari Kadin adalah dokumen penting bagi perusahaan pemasok barang dan jasa untuk pemerintah atau swasta.



KTA dan SBU Kadin menunjukkan standar kualitas, integritas, dan kompetensi yang diperlukan perusahaan untuk melayani pemerintah atau klien swasta.



kadin.indonesia.official



kadin_indonesia



kadinindonesiaofficial



kadinindonesia



www.kadin.id

Daftar Menjadi Anggota *Kadin*

1

Daftar Akun

Buka anggota.kadinindonesia.id dan daftarkan akun anda.

2

Verifikasi Akun

Klik link verifikasi yang dikirimkan ke email anda.

3

Isi Data Perusahaan / Asosiasi

Lengkapi informasi perusahaan atau asosiasi anda.

4

Verifikasi oleh Admin

Admin Kadin akan memverifikasi data anda.

5

Pembayaran

Lakukan pembayaran melalui sistem anggota Kadin.

6

Validasi Pembayaran

Finance Sekretariat Kadin Indonesia akan memvalidasi pembayaran anda.

7

Menjadi Anggota Resmi

Setelah divalidasi, anda resmi menjadi anggota! KTA dan invoice dikirimkan ke email anda.

Saatnya **Level Up & Maksimalkan Potensi Bisnismu**

Kontak Keanggotaan

✉ anggota@kadinindonesia.id

☎ +62 856 9541 0875

🌐 kadin.id/keanggotaan

Kadin Indonesia

Menara Kadin Indonesia Lt. 24, 29, Jl. H. R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3,
Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950 | Telp. 021-527503



Penerbit: Kadin Communication Office | **Penanggung Jawab:** Kepala Kantor Komunikasi Kadin Indonesia, Primus Dorimulu | **Redaksi:** Taufik Zulkarnaen, Arita Gloria, Ari Kristiana, Bagus Dharmawan, Nurdin, Sabrina Hutajulu, Safitri, HariwicaHYo Utomo, Khoiri Al Baequni, Reiner Rekado

Kadin Indonesia

Menara Kadin Indonesia Lt. 24, 29, Jl. H. R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3,
Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950 | Telp. 021-527503



kadin.indonesia.official



kadin_indonesia



kadinindonesiaofficial



kadinindonesia



www.kadin.id